



UIN SUSKA RIAU

Hak cipta milik UIN

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

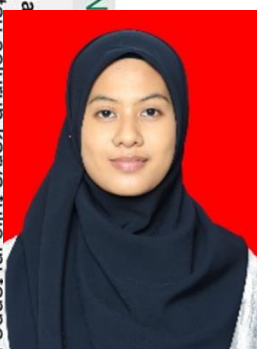
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. 120/IAT-U/SU-S1/2023

# DINAMIKA TAHFIDZ AL-QUR'AN DI SMAN 1 BANGKO KECAMATAN BANGKO KABUPATEN ROKAN HILIR

## SKRIPSI

Ditujukan untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada  
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

**WINDA JUNIANTI**  
NIM. 11930220946

**Pembimbing I**

**Dr. H. Jamaluddin, M.Us**

**Pembimbing II**

**Muhammad Yasir, MA**

**UIN SUSKA RIAU**

**FAKULTAS USHULUDDIN**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**1444 H / 2023 M**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panaan Pekanbaru 28293 PO Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.um-suska.ac.id.E-mail: rektor@um-suska.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul: **Dinamika Tahfidz al-Qur'an di SMAN 1 Bangko Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir**

Nama : Winda Junianti  
NIM : 11930220946  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 29 Mei 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



**Dr. H. Jamaluddin, M. Ush**  
NIP. 19670423 199303 1 004

**Panitia Ujian Sarjana**

**Ketua/ Penguji I**

**Dr. Afrizal Nur, MIS**  
NIP.1198001082003101001

**Sekretaris/ Penguji II**

**Afriadi Putra, S.Th.I, M. Hum**  
NIP. 198904202018011001

**MENGETAHUI**

**Penguji III**

**Dr. Laila Sari Masvur, S.Th.I, M.A**  
NIP. 197902272009122001

**Penguji IV**

**Drs. Saifullah, M.Us**  
NIP. 196604021992031002

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Penguitaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Penguitaan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id.E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**Dr. H. Jamaluddin, M.Us**  
**Muhammad Yasir, S.Th.L., MA**  
Dosen Pembimbing Skripsi  
An. **Winda Junianti**

Nota : Dinas  
Lamp : 5 (Lima) eksemplar  
Hal : Pengajuan Skripsi  
An. **Winda Junianti**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
**UIN SUSKA RIAU**  
di-  
Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*  
Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. Winda Junianti (NIM: 11930220946) yang berjudul: **DINAMIKA TAHFIDZ AL-QUR'AN DI SMAN 1 BANGKO KECAMATAN BANGKO KABUPATEN ROKAN HILIR** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 1 Juli 2023

Pembimbing I,

**Dr. H. Jamaluddin, M.Ush**  
NIP. 19670423 199303 1 004

Pembimbing II,

**Muhammad Yasir, S.Th.L., MA**  
NIP. 19780106 200901 1 006



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Winda Junianti  
NIM : 11930220946  
Tempat/Tanggal Lahir : Bagansiapiapi, 28 Juni 2001  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya tulis dengan judul **“Dinamika Tahfidz al-Qur’an di SMAN 1 Bangko Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Skripsi ini, yang saya kutip dari hasil orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau Sebagian Skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagaian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 2 Juli 2023



**Winda Junianti**  
NIM. 11930220946

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

*"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya"*

QS. al-Baqarah : 286

*"Kejar akhiratmu maka dunia akan mengikutimu, kejar duniamu maka akhirat akan meninggalkanmu"*

وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ

*"Dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu"*

**(Jangan lelah menjadi orang baik )**

Q.S al-Qashash : 77

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah rabbil 'alamin*, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: “**DINAMIKA TAHFIDZ AL-QUR’AN DI SMAN 1 BANGKO KECAMATAN BANGKO KABUPATEN ROKAN HILIR**” dan untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Shalawat serta salam senantiasa turunkan kepada teladan untuk umat manusia yakni Nabi Muhammad SAW, semoga kelak kita bisa mendapatkan manfaatnya.

Penulis menyadari tanpa bantuan dari banyak pihak, penulis tidak akan mampu untuk menyelesaikan tulisan ini dengan baik. Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Hanya Allah SWT yang dapat membalas semua jasa dan bantuan yang telah diberikan oleh mereka. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di universitas ini.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. H. Jamaluddin, M.Us. Wakil Dekan I Dr. Rina Rehayati, M.Ag. Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, MIS. dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag.
3. Bapak Agus Firdaus Chandra, Lc., MA selaku Ketua Program Studi Ilmu al-Qur’an dan Tafsir dan Bapak Afriadi Putra S. Th. I., M. Hum sebagai sekretaris Program Studi Ilmu al-Qur’an dan Tafsir serta pembimbing skripsi ini.
4. Bapak Dekan Dr. H. Jamaluddin, M.Us selaku pembimbing skripsi 1 dan Bapak Muhammad Yasir, MA selaku pembimbing skripsi 2 yang baiknya *MasyaAllah* yang telah sangat banyak memberikan bimbingannya kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima



UIN SUSKA RIAU

kasih banyak atas segala nasihat, motivasi, dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis.

Seluruh dosen yang telah memberikan materi perkuliahannya. Semoga Allah membalas kebaikan yang telah dilakukan dan Allah SWT jadikan ilmu yang diajarkan sebagai amal jariyah dan ladang ilmu yang bisa dituai kemudian hari.

Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta segenap jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meminjam berbagai referensi guna menopang pembahasan yang penulis butuhkan dalam penyusunan skripsi ini.

Ayahanda Samuji dan Ibunda Syarifina yang telah memberikan dukungan terbaik, teladan terbaik, motivasi terbaik, perjuangan terbaik, dan doa terbaik untuk penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. begitu pula dengan Abang Rinaldi Syarfianto, S.T dan Kakak Ade Syarfianti, S.Sos, dan Kembaran Saya Wendi Junianto, S.Pd yang selalu memberikan dukungan dan doanya. Semoga Allah balas kebaikan kalian dengan kebaikan pula.

Sahabat WWW.COM dan Subedu, Tim KKN Desa Lereng dan serta seluruh teman-teman kelas IAT C dan IAT D yang telah memberikan tunjuk ajar, doa dan dukungannya yang telah sangat membantu segala keperluan dalam penyusunan skripsi ini.

Bapak Ikhwal beserta tenaga pengajar lainnya selaku guru Tahfidz di SMAN 1 yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan juga bersedia untuk menjadi narasumber yang sangat banyak memberikan informasi terkait hal-hal yang dibutuhkan.

10. Kepada penguji Dr. Afrizal Nur, MIS, Afriadi Putra, S.Th.I, M.Hum, Dr. Laila Sari Masyhur, S.Th.I,M.A, Drs. Saifullah, M.Us terima kasih yang telah memberikan saran dan masukan disaat sidang skripsi.

11. Seluruh teman-teman yang sama-sama duduk untuk menimba ilmu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau terutama di Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan semangat, kritik, saran, serta doa terbaik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu, tentulah terdapat kekurangan serta kesalahan yang memerlukan kritikan positif demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah SWT penulis berdoa semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah sehingga selalu mendapatkan rahmat dan karunia-Nya. *Aamiin ya Rabbal alamin.*

Pekanbaru, 20 Juni 2023

Penulis,

Winda Junianti  
NIM. 11930220946

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta dan Dukung Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 1543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ط	A	ظ	Th
ث	B	ظ	Zh
ت	T	ع	‘
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	‘
ي	Sh	ي	Y
د	Di		

### B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = Â misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang = Î misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang = Û misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga dengan suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:



Diftong (aw) = و = misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي = misalnya خير menjadi khayrun

### C. Ta' Marbûthah (ة)

Ta' marbûthah ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila ta' marbûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-riisalah li al mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdapat sandangan *mudhaf* dan *mudhafilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi Rahmatillah*.

### D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalalah

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan....
- Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan....  
*Masyâ Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.*

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Menghafal al-Qur'an merupakan sebuah bentuk aktivitas yang bertujuan untuk menjaga serta melestarikan keasliannya dengan cara memasukkan ayat-ayat al-Qur'an ke dalam hati dan pikiran agar tertanam di dalamnya. Proses menghafal bersifat personal dan individual, sehingga dalam menghafalkan al-Qur'an dibutuhkan kegigihan dan kedisiplinan agar hafalan tersebut tetap terjaga. Adapun jenis penelitian yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana dinamika tahfidz al-Qur'an di SMAN 1 Bangko Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir dan apa faktor pendukung dan penghambat terlaksananya tahfidz al-Qur'an di SMAN 1 Bangko Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir. Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang berbasis data-data lapangan terkait dengan subjek penelitian ini. Adapun hasil penelitian ini: Tahfidz al-Qur'an di SMAN 1 Bangko merupakan lembaga pendidikan yang sistem pembelajarannya berjalan kurang dari 24 jam, dinamika kehidupan yang terjadi di dalamnya terdapat nilai pendidikan dalam setiap pergerakan aktivitasnya nyaris berjalan tanpa berhenti. Setiap siswa mempunyai aktivitas yang telah terkonsep oleh lembaga dari pagi sampai pulang sekolah. Beberapa faktor pendukung dan penghambat program tahfidz SMAN 1 Bangko Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir yaitu bacaan al-Qur'an yang baik dan benar, motivasi, sarana mencukupi, adanya guru pembimbing, penghargaan. Selama penulis melakukan penelitian dilapangan, masih ditemu Tahfidz SMAN 1 Bangko Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir yaitu: SMAN 1 Bangko merupakan sekolah umum, bukan sekolah islam terpadu yang hanya dikhususkan untuk mempelajari bidang agama saja. Kemampuan siswa beragam, tidak bersungguh-sungguh.

**Kata Kunci:** *Dinamika, Tahfiz, al-Qur'an, SMAN 1 Bangko*

1. Dilakukan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



## ABSTRAK

Dinamika Tahfidz al-Qur'an apabila diterapkan di sekolah adalah pelaksanaan kegiatan menghafalkan al-Qur'an untuk seluruh peserta didik sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Menghafal al-Qur'an merupakan sebuah bentuk aktivitas yang bertujuan untuk menjaga serta melestarikan keasliannya dengan cara memasukkan ayat-ayat al-Qur'an ke dalam hati. Adapun fokus penelitian yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana Dinamika Tahfidz al-Qur'an di SMAN 1 Bangko Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir dan apa faktor pendukung dan penghambat terlaksananya Tahfidz al-Qur'an di SMAN 1 Bangko Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir. Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang berbasis data-data lapangan terkait dengan subjek penelitian ini. Adapun hasil penelitian ini: Tahfidz al-Qur'an di SMAN 1 Bangko merupakan lembaga pendidikan yang sistem pembelajarannya berjalan kurang dari 24 jam, dinamika kehidupan yang terjadi di dalamnya terdapat nilai pendidikan dalam setiap pergerakan aktivitasnya nyaris berjalan tanpa berhenti. Setiap siswa mempunyai aktivitas yang telah terkonsep oleh lembaga dari pagi sampai pulang sekolah. Beberapa faktor pendukung terlaksananya Tahfidz al-Qur'an di SMAN 1 Bangko Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir yaitu bacaan al-Qur'an yang baik dan benar, motivasi, sarana mencukupi, adanya guru pembimbing, penghargaan. Selama penulis melakukan penelitian dilapangan, masih ditemukan beberapa kendala yang menjadi faktor penghambat untuk terlaksananya Tahfidz al-Qur'an di SMAN 1 Bangko Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir yaitu: SMAN 1 Bangko merupakan sekolah umum bukan sekolah islam terpadu yang hanya dikhususkan untuk mempelajari bidang agama saja, Kemampuan siswa beragam, tidak tersungguh- sungguh dan tugas sekolah.

**Kata Kunci:** *Dinamika, Tahfiz, al-Qur'an, SMAN 1 Bangko*

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Diarahkan mengutip sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

©Hala Kopernik dan Al-Syifa

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## المخلص

إن تطور تحفيظ القرآن عند تطبيقه في المدرسة مطابق للمنهج الدراسي لمادة تحفيظ القرآن لكل طالب مسائرة للنظام المحدد. فتحفيظ القرآن عبارة عن الأنشطة المنشورة للحفاظ على أصالته بحفظ آياته في القلب. أما تحديد مسألة البحث فهو ما يلي: كيف تطور تحفيظ القرآن بالمدرسة الثانوية العامة الحكومية ١ بنكو في مركزية بنكو بمنهج روكان هيلير؟ وما العوامل المساندة والعوامل المعرقلة لفعالية تحفيظ القرآن بالمدرسة؟ هذا البحث دراسة ميدانية، حيث تؤخذ البيانات من مكان الموضوع المدروس وأما نتائج البحث فكما يلي: إن تحفيظ القرآن بالمدرسة الثانوية العامة الحكومية ١ بنكو عبارة عن المؤسسة التعليمية بنظام الدراسة أقل من ٢٤ ساعة يوميا، وتطور الجيل الحادثة فيها توجد القيم التربوية في كل الأنشطة والحركة تكاد أن لا تتوقف فيها. كل طالب له أنشطة حددها المدرسة منذ الصباح حتى الرجوع منها. أما العوامل المساندة لفعالية تحفيظ القرآن بالمدرسة الثانوية العامة الحكومية ١ بنكو فكما يلي: تحسيرة القراءة وتجويدها، والدوافع للحفظ، والوسائل المتاحة، ووجود المرشد، ووجود الجوائز ومن خلال مراقبة الباحث في المدرسة هناك العوامل المعرقلة لتحفيظ القرآن، وهي بالمدرسة الثانوية العامة الحكومية ١ بنكو من المدارس العامة وليست مدرسة إسلامية متكاملة خاصة للدراسة الدينية، والفروق الفردية لدى الطلاب، وعدم الواجبات المنزلية.

الكلمات الدلييلة: التطور، تحفيظ، القرآن، بالمدرسة الثانوية العامة الحكومية بنكو

الكلمات المفتاحية : برنامج , تحفيظ القرآن SMAN 1 Bangko

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacaukan isi dan bentuk aslinya.
3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN SAMPAUL</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>NOTA DINAS</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>MOTTO</b>	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>المُلخَص</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Identifikasi Masalah .....	5
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
E. Sistematika Pembahasan .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS</b> .....	<b>8</b>
A. Pengertian Dinamika .....	8
B. Pengertian Tahfidz Qur'an .....	16
C. Pengertian Metode Menghafal al-Qur'an .....	23
D. Macam-Macam Metode Tahfidz .....	25
E. Profil SMAN 1 Bangko Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir .....	27
F. Tinjauan Kepustakaan .....	33
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>40</b>
A. Jenis Penelitian .....	40
B. Sumber Data Penelitian .....	40
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	41



- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D.	Populasi.....	41
E.	Teknik Pengumpulan Data .....	41
F.	Teknik Analisis Data .....	42
<b>BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA .....</b>		<b>43</b>
A.	Dinamika Tahfidz al-Qur'an di SMAN 1 Bangko Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir .....	43
B.	Faktor Pendukung dan Penghambat Terlaksananya Tahfidz al-Qur'an di SMAN 1 Bangko Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir .....	49
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>54</b>
A.	Kesimpulan .....	54
B.	Saran .....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>56</b>
<b>BIODATA PENULIS</b>		
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Menghafal al-Qur'an (*Tahfidz*) adalah salah satu fenomena umat muslim yang melestarikan dan menjaga ajaran al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari dengan cara mengkhatamkannya, seperti di lembaga-lembaga keagamaan sebutan pondok pesantren. Majelis ta'lim dan lainnya. Tradisi ini sudah membudaya, yakni turun temurun di kalangan umat islam indonesia yang berkembang terutama oleh para santri, sehingga tradisi ini menciptakan suatu *entitas* budaya setempat. Sehingga mereka meyakini bahwa membaca al-Qur'an terlebih menghafalnya adalah suatu perbuatan yang sangat mulia yang bahkan mendapat berkah. Tradisi menghafal al-Qur'an telah lama dilakukan di berbagai tempat daerah di indonesia. Usaha menghafal al-Qur'an pada awalnya dilakukan oleh ulama-ulama yang belajar di timur tengah melalui guru mereka. Kemudian kecenderungan untuk menghafal al-Qur'an mulai banyak diminati oleh masyarakat islam di indonesia. Untuk mewujudkan impian tersebut, para alumni timur tengah khususnya dari Hijaz (Mekah-Madinah) membentuk lembaga *tahfidzul qur'an* dengan mendirikan pondok pesantren khusus tahfidz, atau melakukan pembelajaran tahfidz qur'an pada pondok pesantren yang telah ada.<sup>1</sup>

Sejak masa kecil sampai dewasa, al-Qur'an selalu dibaca umat islam setiap hari, kenyataan ini membuktikan tercapainya tujuan penamaan al-Qur'an. Penamaan al-Qur'an menunjukkan kitab suci ini selalu terpelihara dalam bentuk hafalan yang merupakan salah satu bentuk jaminan pemeliharaan Allah SWT. Sebagai dasar agar anak mampu menghafal dan mengamalkan isi kandungan al-Qur'an sebagai manusia qur'ani, maka pendidikan tahfidzul qur'an sangat perlu diterapkan pada anak-anak sejak awal. Justru pada usia dini sudah mulai diajarkan untuk menghafal al- Qur'an. Karena hafalan anak kecil walaupun agak lambat tetapi ingatan mereka biasanya sangat kuat. Dan jika biasa dibaca setiap hari,

<sup>1</sup> Kutfy, A. *Metode Tahfidz al-Qur'an*, (Jurnal Holistik Volume 14, Nomor 02. 2013). Hlm.





UIN SUSKA RIAU

hafalan mereka semakin kuat, hingga sudah diluar kepala.<sup>2</sup>

Turunnya al-Qur'an dalam kurun waktu 23 tahun, dibagi menjadi dua fase. Pertama diturunkan di Mekkah yang biasa disebut dengan ayat-ayat Makiyah dan kedua diturunkan di Madinah disebut dengan ayat-ayat madaniyah. Al-Qur'an sebagai kitab terakhir dimaksudkan untuk menjadi peunjuk bagi seluruh umat manusia sampai akhir zaman.<sup>3</sup> Allah SWT menurunkan al-Qur'an untuk menunjuki manusia ke tujuan yang paling utama dan jalan yang paling lurus. Firman Allah dalam QS. al-Qamar :

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ۝١٧

*Dan sungguh telah kami mudahkan al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran"?.<sup>4</sup>*

Adapun tujuan pendidikan al-Qur'an menurut M. Shihab yaitu membina manusia secara pribadi dan kelompok sehingga mampu menjalankan fungsinya sebagai hamba Allah dan Khalifah Allah dimuka bumi, maka tentu harus mampu mengambil pelajaran dari al-Qur'an sebagai pegangan hidup. Dengan menghafal al-Qur'an, kita akan memperoleh manfaat dan keutamaan sebagaimana yang dikatakan oleh Wahid yaitu: penghafal al-Qur'an nanti diakhirat akan diberikan pafat oleh al-Qur'an, kemudian derajatnya akan ditinggikan, penghafal al-Qur'an akan mendapatkan pahala yang sangat banyak dari sisi Allah SWT dan masih banyak kemuliaan lainnya. Di antara keutamaan untuk orang yang menghafal al-Qur'an adalah orang-orang yang membaca, mempelajari, menghafal serta mengamalkan al-Qur'an, maka mereka termasuk orang-orang yang dipilih oleh Allah SWT untuk menjaga kitab suci al-Qur'an.<sup>5</sup>

<sup>2</sup> Haza Aulia, *Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kudus Jawa Tengah*, (Semarang: UIN Walisongo, 2020), hlm. 2-3

<sup>3</sup> Muhammad Roihan Daulay, "Studi Pendekatan Al-Qur'an", *Jurnal Thariq Ilmiah*, Vol, 01, No.01, Januari 2014, hlm. 31.

<sup>4</sup> Kementrian Agama Republik Indonesia, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: LPMQ, 2019), hlm. 778

<sup>5</sup> Adam Mudinillah dan Nidya Wiken Aprilia, *Pelaksanaan Metode Pembelajaran Tahfidz al-Qur'an di Talamau Tahfidz Centre (TTC) Tahu, Pasaman Barat*, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.3, No.1, 2022, hlm. 5

Hak Cipta Dindingi Undang-Undang  
1. Dilindungi sebagai hak cipta seluruh karya tulis ini tanpa mencaerkan dan menyebarkan sumbernya  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak atau seluruhnya atau sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Islam menjadi agama yang dianut oleh mayoritas penduduk Indonesia. Tradisi menghafal al-Qur'an telah lama dilakukan di berbagai daerah di antaranya. usaha menghafal al-Qur'an pada awalnya dilakukan oleh para ulama belajar di Timur Tengah melalui guru-guru mereka. Namun pada perkembangan selanjutnya, kecenderungan untuk menghafal al-Qur'an mulai diminati masyarakat Indonesia.<sup>6</sup>

Al-Qur'an akan menuntut penghafalnya kepada akhlak-akhlak terpuji atau disebut akhlak al-Qur'an, al-Qur'an tidak hanya sekedar dibaca berulang-ulang tetapi juga diamalkan. Al-Qur'an adalah mukjizat Islam yang abadi dimana semakin maju ilmu pengetahuan, semakin tampak validitas kemukjizatannya. Allah SWT menurunkannya kepada Nabi Muhammad SAW, demi membebaskan manusia dari berbagai kegelapan hidup menuju cahaya ilahi, dan membimbing mereka ke jalan yang lurus. Islam mengatakannya bahwa al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril. Al-Qur'an ini juga dipandang sebagai keagungan dan penjelasan. Kemudian juga seringkali disebut pula petunjuk dan buku.<sup>7</sup>

Membaca al-Qur'an tidak boleh tergesa-gesa, sehingga tidak mengubah bacaan dan artinya. Ironisnya sebagian umat Islam khususnya muslim di Indonesia tidak memiliki perhatian terhadap al-Qur'an. Hal tersebut dapat dilihat dari anak-anak, remaja bahkan orang tua ada yang belum mampu membaca al-Qur'an.<sup>8</sup> Saat ini semakin berkembang banyaknya lembaga pendidikan yang membuat program untuk mempelajari al-Qur'an dengan metode pembelajaran tahfidz al-Qur'an dan ini dijadikan program unggulan dalam lembaga tersebut.<sup>9</sup>

<sup>6</sup> Ahmad Lutfy, *Metode Tahfidz Al-Qur'an*, (Studi Komparatif Metode Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Madrasah al-Hufadz II Gedongan Ender, Pangenan Cirebon dengan Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Terpadu Al-Hikmah Bobos, Dukupuntang Cirebon), Jurnal Vol. 14 Number 2, 2013/1435 H, hlm. 158

<sup>7</sup> Syiratih Husna, *Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Secara Daring Pada Masa Covid-19 Di SMA Al-Ishlah Bukittinggi*, (Bukittinggi, IAIN Bukittinggi, 2020), hlm. 3.

<sup>8</sup> Zulfitriya, *Peranan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dalam Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar*, Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran 1, 2, April 2017, hlm. 130

<sup>9</sup> M. Qur'ash Shihab, *"Secerah Cahaya Ilahi Hidup Bersam al-Qur'an"* (Jakarta: PT Mizan Pustaka, 2000), hlm. 108.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahfidz Qur'an merupakan hal yang signifikan di masa sekarang, hal tersebut perlu dikembangkan oleh lembaga pendidikan al-Qur'an. Beberapa lembaga pendidikan islam di indonesia menggalakkan dan mengembangkan tahfidz Qur'an. Hal tersebut menunjukkan antusias masyarakat muslim indonesia yang tinggi untuk belajar dan menghafal al-Qur'an dan menjadikan anak-anaknya sebagai penghafal al-Qur'an. Membaca al-Qur'an tidak boleh tergesa-gesa, sehingga tidak mengubah bacaan dan artinya. Ironisnya sebagian umat islam khususnya muslim di indonesia tidak memiliki perhatian terhadap al-Qur'an.<sup>10</sup>

Sekolah merupakan tempat yang tepat untuk menanamkan dan menumbuhkan kebiasaan nilai-nilai karakter terhadap peserta didik agar ia lebih siap menjadi warga masyarakat yang taat dan patuh terhadap aturan yang berlaku pada dirinya. Yang dapat dilakukan sekolah dalam menjaga dan mengendalikan kegiatan-kegiatan yang bersifat keagamaan (*ibadah*) yakni: kegiatan pembiasaan baca al-Qur'an sebelum pembelajaran, shalat dhuha, bakti sosial, dan kegiatan-kegiatan lainnya yang dapat memupuk jiwa dan rohani peserta didik menjadi pribadi yang lebih memiliki kualitas keilmuan dan karakter mulia.<sup>11</sup>

Kebiasaan ini merupakan tanda kemajuan pendidikan islam. Selain itu, tahfidz Qur'an merupakan hal yang sudah lama dan bukan hal yang baru bagi umat islam. Hal tersebut berjalan di berbagai pesantren sejak dulu. Mayoritas yang menghafal al-Qur'an tidak sedang dalam keadaan sambil sekolah, tetapi mereka hanya menghafal al-Qur'an saja.<sup>12</sup>

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis melakukan penelitian lebih dalam. tentang Tahfidz al-Qur'an yang ada di Kecamatan Bangko. Oleh karena itu, penulis mengambil penelitian ini dengan judul **“Dinamika Tahfidz al-Qur'an di SMAN 1 Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir”**

Zulfitriya, *Peranan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dalam Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar*, Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran 1, 2 , April 2017, hlm. 130

Serli Apriyani, *Implementasi Program Tahfidzul Qur'an Dalam Meningkatkan Karakter Santri Putra Pondok Pesantren Madarijul Ulum Batu Putu Teluk Betung Barat*, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2022), hlm. 6

Ardila Puspita Sari, *Persepsi Masyarakat Terhadap Rumah Qur'an Insan Mulia Dalam Membentuk Kepribadian Santri Dalam Membentuk Kepribadian Santri Di RT.31 Kelurahan 16 Ulu Kota Palembang*, 2019, hlm. 6.



## B. Identifikasi Masalah

Dari uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

Dinamika Tahfidz al-Qur'an di SMAN 1 Bangko Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir.

Faktor pendukung dan penghambat terlaksananya Tahfidz al-Qur'an di SMAN 1 Bangko Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir.

Pentingnya menghafal al-Qur'an dalam pendidikan

Metode yang digunakan dalam proses menghafal al-Qur'an siswa di SMAN 1 Bangko

## C. Batasan Masalah

Setelah menjelaskan secara singkat pada latar belakang, maka yang menjadi fokus pembahasan penulis dalam penelitian ini adalah untuk mencari dinamika Tahfidz al-Qur'an di SMAN 1 Bangko Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir. Yang menjadi objek dari penelitian ini yaitu tahfidz al-Qur'an yang ada di SMAN 1 Bangko Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir.

## D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka penulis merumuskan masalah di dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bagaimana dinamika Tahfidz al-Qur'an di SMAN 1 Bangko Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir?

Apa faktor pendukung dan penghambat terlaksananya Tahfidz al-Qur'an di SMAN 1 Bangko Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir?

## E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini tidak lain ialah untuk menjawab dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat pada rumusan masalah yakni:

1. Untuk mengetahui dinamika Tahfidz al-Quran di SMAN 1 Bangko Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat terlaksananya Tahfidz al-Qur'an di SMAN 1 Bangko Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir.

Sedangkan manfaat penelitian ini adalah:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan keislaman dan pengetahuan islam khususnya tentang Tahfidz untuk mempelajari dan menghafal al-Qur'an.

#### Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan bahan pertimbangan dan perhatian dalam upaya mempelajari dan menghafal al-Qur'an dengan baik dari segi teori maupun prakteknya. Khususnya Tahfidz al-Qur'an.

### 5. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan adalah bagian yang menggambarkan garis-garis besar atau kerangka suatu penelitian. Pemaparan dilakukan per bab, lengkap dengan informasi ringkas tentang topik pembahasan serta tujuan yang hendak dicapai melalui pembahasan tersebut.

Bab I Merupakan pendahuluan dari keseluruhan tulisan ini yang memuat antara lain, latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Kerangka Teoritis. Bab ini memuat kerangka teori yang merupakan kerangka teoritis yang digunakan dalam penelitian ini yang berisi antara lain tentang definisi dinamika, definisi Tahfidz al-Qur'an, pengertian metode menghafal al-Qur'an, macam-macam metode Tahfidz, profil SMAN 1 Bangko Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir dan tinjauan kepustakaan.

Bab III Metode Penelitian. Bab ini merupakan tentang metode penelitian yang memuat antara lain, jenis penelitian, sumber data penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

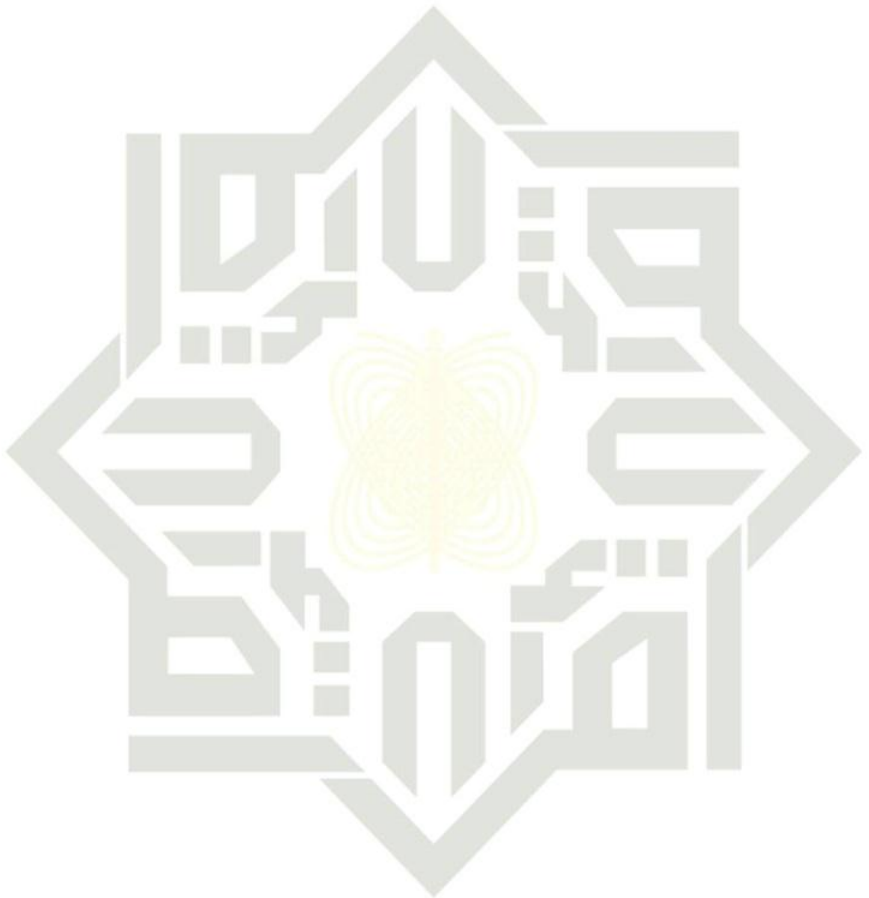
Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini merupakan laporan penyajian dan analisis data tentang dinamika Tahfidz al-Qur'an di SMAN 1 Bangko Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir, faktor pendukung dan penghambat terlaksananya Tahfidz al-Qur'an di SMAN 1 Bangko Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir.

Bab V Penutup. Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian beserta saran-saran yang ditujukan kepada para peneliti selanjutnya sebagai tindak lanjut

dari penelitian terhadap Tahfidz al-Qur'an di SMAN 1 Bangko Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir tersebut pada waktu yang akan datang.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II LANDASAN TEORETIS

### A. Pengertian Dinamika

Dinamika berasal dari istilah *dinamis* yang berarti sifat atau tabiat yang bertenaga atau berkemampuan, serta selalu bergerak dan berubah-ubah. Dinamika adalah sesuatu yang mengandung arti tenaga kekuatan saat, selalu bergerak, berkembang dan dapat menyesuaikan diri secara memadai terhadap keadaan. Dinamika juga berarti adanya interaksi dan interpedensi antara anggota kelompok dengan kelompok secara keseluruhan. keadaan ini dapat terjadi karena selama ada kelompok, semangat kelompok terus menerus ada dalam kelompok itu, oleh karena itu kelompok tersebut dinamis, artinya setiap saat kelompok yang bersangkutan dapat berubah. Jadi dinamika ialah sesuatu yang bersifat berkemampuan atau bertenaga, serta selalu bergerak dan berubah-ubah.<sup>13</sup>

Dinamika Tahfidz al-Qur'an apabila diterapkan di sekolah adalah pelaksanaan rencana kegiatan menghafalkan al-Qur'an untuk seluruh peserta didik sesuai kebijakan yang telah ditentukan. Setelah itu menghafalkan, peserta didik diharapkan menyetorkan hafalan kepada guru pembimbing Tahfidz. Dalam pelaksanaan Tahfidz al-Qur'an disesuaikan dengan kebutuhan dan kebijakan dari masing-masing sekolah.<sup>14</sup>

Seorang penghafal al-Qur'an adalah orang yang mengumpulkan ayat-ayat al-Qur'an di dadanya atau di dalam memori kepala. Dengan perkembangan teknologi dapat ditambahkan satu bentuk baru di dalam pembahasan pengumpulan al-Qur'an secara digital atau numerik. Pada zaman sekarang, al-Qur'an tidak hanya dibaca dari sebuah mushaf atau didengar muratallnya dari kaset akna tetapi bisa dengan mmebaca teks ayat ayt al-Qur'an, mendengar murotalnya dan melihat orang yang sedang membaca dalam waktu yang sama.<sup>15</sup>

Dalam sejarah dan dinamika tradisi Tahfidz al-Qur'an, ada satu hal yang

<sup>13</sup> Soentjaringrat, *Dasar-Dasar Antropologi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1981). Hlm. 227

<sup>14</sup> Khalid bin Abdul Karim Al-Lahim, *Metde Mutakhir Cara Cepat Menghafal al-Qur'an*, (Jakarta: Dasar An-Naba, 2008), hlm. 19

<sup>15</sup> ahhd al-Rumi, *Dirasat fi Ulum Al-Qur'an al-Karim*, cet XIII, Riyadh: t.p, 2004), hlm. 71



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menarik untuk dikaji yakni proses dan metode Tahfidz al-Qur'an yang memiliki adaptasi tinggi terhadap perkembangan sosial, budaya, serta teknologi masyarakat. Sebagai suatu kegiatan istimewa yang datang bersama Rasulullah SAW. Sejak berabad lalu, Tahfidz al-Qur'an tentu mengalami dinamika atau pergerakan hingga sampai ke zaman sekarang. Dinamika ini yang menjadikan pengetahuan khususnya Tahfidz al-Qur'an terus berkembang, tumbuh, dan tidak akan pernah padam. Berikut penjelasannya

### Tahfidz al-Qur'an sebelum ada mushaf

Al-Qur'an adalah kalam ilahi yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad selama sekitar 23 tahun. Proses Tahfidz al-Qur'an yang paling awal dalam sejarah islam adalah ketika wahyu pertama turun kepada Nabi di Gua Hira, kemudian beliau turun dari Gunung Nur dan membacakan wahyu pertama dari hafalannya kepada siti khadijah ra. Hal ini bisa dipahami dari sebuah hadis Nabi mengenai permulaan wahyu (*bad' al-wahy*). Nabi mendengar al-Qur'an dari awal sampai akhir dari malaikat Jibril, kemudian semuanya disampaikan kepada sahabat secara lisan.

Tiap kali al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad, beliau menerimanya, menghafal dan membacakannya kepada sahabat laki-laki dan perempuan. Agar memudahkan sahabat mendengar bacaan dan menghafalnya, Nabi diperintahkan untuk membacakan dan menyampaikan al-Qur'an kepada umatnya dengan pelan (*tartil*). Sesudah para sahabat menghafal ayat-ayat al-Qur'an, maka mereka akan menyebarkan apa yang dihafal kepada anak-anak dan orang lain yang tidak menyaksikan ketika ayat-ayat tersebut turun kepada Nabi dengan cara ini tidak ada satu atau dua hari lewat kecuali wahyu al-Qur'an sudah dihafal di dalam dada sekian sahabat.<sup>16</sup>

Di antara sahabat yang mengajarkan hafalan dan bacaan al-Qur'an di Makkah selain Rasulullah adalah sahabat Khabbab bin al-Artt (w. 37 H). Beliau mendatangi muridnya dari rumah ke rumah, sehingga dapat juga dikatakan dia salah satu guru privat al-Qur'an di periode Makkah. Khabbab

<sup>16</sup> Akram 'Abd Khalifah al-Dalimi, *Jam' al-Qur'an: Dirasah Tahliliyah Lli Marwiyyah*, cet. I, (Bairut: Dar al-Kutub al-ilmiyah, 206), hlm. 27





memeluk islam sebelum adanya pengajian di rumah Al-Arqam. Sahabat lain yang terkenal dalam bidang tahfidz al-Qur'an adalah 'Abd Allah bin Mas'ud (w. 32 H) yang termasuk orang-orang pertama yang mempelajari atau membacakan al-Qur'an dari Rasulullah. Beliau juga adalah sahabat pertama yang membacakan al-Qur'an dengan terang-terang di hadapan orang kafir Makkah.<sup>17</sup>

Para sahabat sangat jujur dan teliti dalam hal pembacaan atau pengajaran ayat-ayat al-Qur'an. Hal ini dapat ditemukan pada kisah Ibnu Mas'ud. Suatu ketika ada kelompok sahabat yang bertanya tentang QS. al-Syua'ara, Ibnu Mas'ud menjawab: "Surat itu tidak bersama saya (tidak menghafalnya), akan tetapi kalian harus mempelajarinya dari orang yang mengambilnya dari Rasulullah, yaitu Abi 'Abd Allah Khabbab bin al-Artt.<sup>18</sup>

Dari riwayat tersebut kita bisa mendapat gambaran tentang sistem transmisi dan pembelajaran al-Qur'an, di mana Nabi dan para sahabat yang dijadikan sebagai rujukan atau sumber utama al-Qur'an bukan catatan atau tulisan. Ada tiga hal yang sebaiknya diperhatikan dalam proses menghafal al-Qur'an yaitu bagaimana menerima, menyampaikan dan menjaga hafalan yakni:

- a. Menerima, ada dua cara pada waktu itu untuk menerima dan mempelajari al-Qur'an untuk pertama kali:
  1. **al-sama' min qira'ah al-syaikh** (mendengar bacaan guru). Ini adalah cara pertama dalam sejarah belajar al-Qur'an yaitu ketika Nabi Muhammad mendengar lima ayat pertama surat al-'Alaq dari bacaan Malikat Jibril. Dan seluruh al-Qur'an diterima oleh Nabi Muhammad dengan cara ini, yang dalam istilah *'ulum al-Qur'an* dinamakan *al-wahy al-jaly*.
  2. **al-qira'ah 'ala al-syaikh**: metode ini merupakan metode yang *mu'tabar* (diakui) dan dipakai di kalangan *qurra'*. Cara ini merupakan kebalikan dari cara yang pertama, di mana seorang

<sup>17</sup> Ibn Ishaq, *al-Ssirah al-Nabawiyyah*, hlm. 225

<sup>18</sup> Abi Na'im Ahmad bin 'Abd Allah al-Asfahani, *Hilyah al-Awaliya' wa Tabaqat al-Asfiya* (Bairut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, t.t) Vol. 1, hlm, 143



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 UIN Suska Riau  
 Universitas Islam Sumatera Utara  
 UIN Suska Riau

murid membaca dan guru mendengar. Dengan cara *al-qir'ah 'ala al-syaikh* atau *al'ardh*, seorang guru bisa mengetahui kesalahan dan kekurangan bacaan muridnya dengan jelas dan membenarkannya.

- b. Menyampaikan, setelah al-Qur'an diterima dan dihafal oleh Nabi, beliau lalu menyampaikan dan membacakan ayat-ayat al-Qur'an dari hafalannya kepada para sahabat. Agar para sahabat mampu mendengar bacaan Nabi dengan jelas, Nabi membaca al-Qur'an dengan jelas dan pelan (*qira'ah mufassarah*), memanjangkan suaranya dan berhenti pada setiap ayat, sampai jenggotnya ikut bergerak. Selain bacaan yang jelas dan pelan, Nabi mempunyai suara yang indah dan merdu. Keindahan suara dan bacaan dengan irama dan nada yang enak merupakan daya tarik agar para sahabat menyimak al-Qur'an.
- c. Menjaga hafalan, al-Qur'an sebagai sebuah teks verbal yang dihafal di dalam ingatan memori otak pasti akan mengalami apa yang dinamakan lupa. Kesibukan Nabi dengan berbagai permasalahan tidak menjadikan beliau lupa dalam menjaga hafalan al-Qur'an. Dalam sebuah hadis, Nabi Muhammad menganjurkan kepada para sahabat agar mengawasi dan memperhatikan hafalan al-Qur'an, karena al-Qur'an lebih mudah lepas dari pada seekor unta yang diikat kakinya. Meskipun hafalan Nabi sudah dijamin oleh Allah, tetapi beliau selalu berusaha menjaga hafalannya dengan membaca al-Qur'an dalam setiap kesempatan, khususnya di dalam shalat fardhu maupun sunnah atau dengan menjadikan beberapa surat al-Qur'an sebagai wiridan.<sup>19</sup>

## 2. Tahfidz al-Qur'an Pasca kodifikasi dan Penulisan Mushaf

Sampai Nabi Muhammad wafat belum ada mushaf yang menghimpun seluruh ayat dan surat al-Qur'an yang ada adalah beberapa catatan yang terpisah-pisah, tertulis di atas kulit, tulang dan bahan-bahan lain. Di antara sahabat yang bisa menulis ketika Nabi hijrah ke Madinah adalah Ubay bin

<sup>19</sup> Muhammad Abu Syahbab, *al-Madkhal Li Dirasah Al-Qur'an al-Karim*, cet. I (Kairo: Maktabah as-Sunnah, 1992), hlm. 237



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ka'ab (w. 30 H), Zaid bin Tsabit (w. 45H), Sa'ad bin 'Ubadah (w. 14 H), Rafi' bin Malik ( w. 3 H). Orang pertama yang menulis untuk Nabi di Madinah adalah ubay, ketika ubay tidak ada atau berhalangan maka Nabi mengundang Zaid.

Pada waktu kodifikasi al-Qur'an di masa 'Utsman bin 'Affan (w. 35 H), ketika beliau mengirimkan mushaf - mushaf ke beberapa kota sesuai dengan tulisan mushaf tersebut. Perhatian Nabi dan para sahabat pada *al-talqin al-syafahi* mempunyai maksud yaitu menjaga kemurnian al-Qur'an dengan membacanya secara benar tanpa ada tambahan atau kekurangan serta menghindari *al-tashif* (kesalahan dalam membaca atau ucapan). Akan tetapi, dapat dikatakan pula bahwa munculnya mushaf telah menjadi titik perubahan dalam pembelajaran al-Qur'an, di mana al-Qur'an tertulis menjadi rujukan atau sumber alternatif dalam mempelajari al-Qur'an.

Diantara negara yang masih mempertahankan dan menggunakan cara menuliskan al-Qur'an dalam proses Tahfidz adalah Maroko. Mayoritas tempat tahfidz di Maroko tidak menggunakan mushaf yang dicetak akan tetapi menulis al-Qur'an di atas papan kayu. Metode ini dapat dijelaskan dalam tahap-tahap berikut ini:

- a. Seorang guru (disebut dengan al-Faqih al-Muhaffiz) duduk dan dikelilingi oleh sekitar 4-6 siswa, masing-masing sedang menghafal di tempat yang berbeda.
- b. Setiap siswa membaca ayat/bagian di mana dia sampai dalam menghafal, lalu si guru mendikte (imla') kepadanya bagian selanjutnya, kalimat demi kalimat atau beberapa kata. Kemudian si guru men-tashih-kan tulisan tersebut.
- c. Demikian setiap hari para siswa menghapus bagian al-Qur'an yang mereka tulis di atas papan setelah mereka menghafalnya untuk tulis di atas papan setelah mereka menghafalnya untuk menulis bagian al-Qur'an yang akan disetorkan keesokan harinya (hafalan baru).
- d. Di tempat Tahfidz tersebut tidak ada mushaf, jadi jika seorang siswa lupa



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dalam kegiatan *muraja'ah* dia perlu bertanya kepada temannya.<sup>20</sup>

### Tahfidz al-Qur'an Era Percetakan

Pada masa sekarang, mushaf yang tercetak menjadi patokan dan standar hafalan, dimana seorang santri menghafal ayat-ayat al-Qur'an yang akan disetorkan kepada gurunya dari sebuah mushaf. Patokan ayat-ayat yang akan disetorkan sesuai dengan letaknya di dalam halaman mushaf. Biasanya seorang murid setiap kali setoran akan membaca satu halaman atau satu lembar. Terlepas dari beberapa ayat yang ada di dalam halaman tersebut atau hubungan akhir ayat dengan awal ayat dalam tiap halaman. Jadi yang menjadi standar Tahfidz al-Qur'an pada saat ini adalah halaman mushaf bukan kuantitas ayat atau artinya.

Mushaf yang sering dipakai oleh para huffaz adalah yang bisa disebut dengan *mushad al-huffaz* atau yang lebih dikenal dengan *Qur'an pojok* dipesantren dan lembaga Tahfidz al-Qur'an di Indonesia. Terdapat kesamaan antara mayoritas *mushaf al-huffaz* yang dicetak di berbagai negara Islam dari sisi pojok awal dan akhir ayat pada tiap halaman, seperti yang dicetak di Turki, Mesir, Suria, Arab Saudi dan Indonesia.<sup>21</sup>

Banyak metode tahfidz yang berkembang di berbagai negara berpengaruh dan menganjurkan untuk menghafal dari satu cetakan mushaf, yaitu *mushaf al-huffaz*, seperti metode dan teknis tahfidz yang disampaikan oleh Yahya al-Gausani di beberapa seminar. Salah satu metode yang ditemukan disebut dengan *al-ta'at al-asyr* (10 kata yang awalnya huruf ta').

- a. *Al-tahyi'ah al-nafsiyyah* (persiapan psikologis) : point ini masih berkaitan dengan sebuah ungkapan dalam ilmu psikologi "Jauhkan pikiran yang negative", termasuk harus dalam keadaan suci dan memilih tempat yang nyaman dan tenang, misal di masjid. Ini sudah disinggung oleh ulama terdahulu dalam pembahasan etika membaca al-Qur'an.
- b. *al-takhayyul* (membayangkan atau berimajinasi) : tujuan dari poin ini

<sup>20</sup> Labib al-Sa'id, *al-Jam' al-Shauti al-Awwal Li al-Qur'an al-Karim*, Vol. 18, No. 1, Januari 2017, hlm. 132.

<sup>21</sup> Abdul Jalil, *Studi Historis Komparatif Tentang Metode tahfidz al-Qur'an*, Jurnal Vol. 18, No. 1 Januari (2017), hlm.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah memotivasi diri terutama otak agar bekerja dengan semangat dan maksimal. Membayangkan sudah menghafal surat al-Baqarah atau al-Qawiah sebagai target jangka pendek atau 30 juz sebagai jangka Panjang akan sangat membantu dalam otak untuk mewujudkan target dan tujuan tersebut.

- c. *al-taskhin wa al-tahmiyah* (pemanasan) : sebelum memulai menghafal, lebih baiknya melakukan pemanasan. Sama halnya dengan pemain sepak bola yang melakukan beberapa Latihan atau berlari-lari di lapangan sebelum bermain di lapangan. Pemanasan dalam proses menghafal al-Qur'an dilakukan dengan membaca beberapa ayat atau surat sekitar 5 menit dari hafalan lama.
- d. *al-tarkiz wa al-taswir* (fokus): memfokuskan mata dalam ayat yang akan dihafal, jangan sampai memandang atau sibuk dengan pandangan lain. Memfokuskan pandangan mata seakan-akan hendak memotret ayat tersebut ke dalam otak.
- e. *al-tanaffus* (pernafasan): proses bernafas sangat penting karena aoksigen yang masuk ke tubuh sangat membantu otak dalam proses memasukkan informasi ke dalamnya. Setelah mengambil nafas yang dalam baru memulai membaca ayat al-Qur'an.
- f. *al-tartil* : perlu dijelaskan di sini bahwa membaca dengan tartil lebih bagus dari pada menghafal dengan membaca cepat tanpa tartil, dan itu sangat membantu dalam hafalan al-Qur'an di samping membaca dengan suara yang cukup bukan hanya membaca di dalam hati. Kemudian mencoba kemushaf sambil memejamkan mata agr lebih fokus dan membayangkan tulisan kata-kata ayta yang sedang dibaca.
- g. *al-takrar* (pengulangan) : setelah berhasil membaca dari ingatan dengan bagus dan baik, lalu perlu dicek kembali redaksi dan tulisan ayat dengan melihat ke mushaf, kemudian mengulangi lagi bacaanya dari ingatan.
- h. *al-tarabut*: jika sudah berhasil menghafal dua ayat, tiba waktunya untuk menyambungkan antar dua ayat tersebut dengan membaca bagian akhir ayat pertama dan disambungkan dnegan bagian awal ayat selanjutnya



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanpa berhenti.

i. *al-tasbit wa al-muraja'ah* : setelah berhasil menghafal satu halaman, maka perlu diulang lagi bacaannya secara keseluruhan sehingga menguatkan dan memastikan hafalannya.

j. *al-tawakkul 'ala Allah* : pada dasarnya bertawakal atau berserah diri kepada kehendak Allah itu dibutuhkan pada tiap tahap, dengan arti bahwa hal ini perlu diingat pada tiap tahapan dan fase dalam proses menghafal al-Qur'an.<sup>22</sup>

metode Tahfidz di Uzbekistan juga menjadikan mushaf sebagai hal yang sangat esensial dalam Tahfidz, karena seorang murid harus membaca satu halaman *bin-nazar* sebanyak 300 kali baru dia dapat membaca *bil-ghaib* di hadapan gurunya. Jika si murid berhasil khatam al-Qur'an maka disebut *al-hafiz*, akan tetapi perjalanan tidak berhenti di sini, karena dia diminta agar membaca seluruh al-Qur'an sebanyak 150 kali dan jika berhasil maka dia disebut *al-muqri*.

#### 4. Tahfidz al-Qur'an Era Perkembangan Teknologi

Perkembangan teknologi telah memberi kemudahan kepada kehidupan manusia, termasuk dalam pembelajaran al-Qur'an, dalam hal ini adalah perkembangan bacaan murotal al-Qur'an yang mudah dibawakan diengar di mana-mana. Metode Abd al-Da'im Kahil, menurut beliau, sangat cocok untuk orang-orang yang tidak mempunyai cukup waktu untuk mengaji di sebuah masjid atau pesantren, sebagaimana yang dialami oleh banyak orang di kota-kota besar. Beliau menemukan bahwa otak, belum terbiasa dengan *style* bahasa al-Qur'an. Maka dari itu beliau menyarankan tiga langkah untuk menghafal al-Qur'an.

- a. Tahap mendengar rekaman murotal al-Qur'an: tahap ini sangat penting untuk membiasakan kata-kata maupun ayat al-Qur'an di otak dan telinga. Dengan ada teknologi digital, siapa pun dapat mendengar al-Qur'an di mana-mana, misalnya: di mobil, sambil kerja dikantor dan sebelum tidur. Surat atau ayat-ayat yang hendak dihafal didengar sebanyak-

<sup>22</sup> Yahya al-Gausani, *Kaif Tahfazh Al-Qur'an*, hlm. 140-141



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber atau menghalanginya dari kebinasaan dan kelenyapan.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyaknya. Bahkan Abd al-Da'im Kahil menambahkan bahwa mendengar rekaman bacaan al-Qur'an pada waktu tidur sangat membantu dalam menghafal al-Qur'an, karena otak manusia walaupun dalam keadaan tidur, dapat membedakan antara suara-suara dan mampu menyimpannya.

- b. Tahap memahami kandungan al-Qur'an: tahap ini sangat membantu dalam menghafal al-Qur'an. Untuk memahami ayat-ayat atau surat yang hendak dihafal dapat melalui membaca terjemahnya dan kitab tafsir yang ringan, seperti kitab *Aysar al-Tafasir* karya Abu Bakr al-Jaza'iri atau *al-Tafsir al-Wajiz* karya Wahbah az-Zuhaili (w. 2015 M).
- c. Tahap menghafal al-Qur'an dari mushaf: setelah melalui dua tahap diatas, seseorang akan merasa lebih mudah dan lebih akrab dengan surat yang sedang ia hafalkan. Cara menghafalkan seperti pada umumnya dengan mengulang satu ayat berkali-kali atau bisa dengan membagi satu halaman atau surat menjadi beberapa bagian sesuai dengan tema dan alur cerita yang terdapat dalam surat tersebut.<sup>23</sup>

### B. Pengertian Tahfidz Qur'an

Secara etimologi dalam kamus *Al-Munjid* kata Tahfidz berasal dari kata *حفظ* - *يَحْفَظُ* yang artinya "مَنْعَهُ مِنْ أَضْيَاءِ وَالتَّلْفِ" yang menjaga atau memelihara atau menghalanginya dari kebinasaan dan kelenyapan.<sup>24</sup>

Tahfidzul Qur'an adalah gabungan dari *حفظ* - *يَحْفَظُ* kata Tahfidz dan Qur'an. Kata Tahfidz ialah bentuk masdar dari *حَفَّ* asal katanya artinya menghafal.<sup>25</sup>

Kata al-Qur'an dalam kitab *lisanul Arab* dari kata *قَرَأَ* - *قَرَأَةً* - *وَقَرَأَانًا* yaitu membaca, menelaah dan bacaan.<sup>26</sup>

Penghafal al-Qur'an dituntut untuk menghafal secara keseluruhan baik hafalan maupun ketelitian. Sebab itu tidaklah disebut penghafal yang sempurna

<sup>23</sup> Ibid, hlm. 13

<sup>24</sup> Louis Ma'luf, *al-Munjid Fi al-Lughah wa al-A'lam*. Cet 2, (Beirut: Daar al-Masyriq, 2002), hlm. 142

<sup>25</sup> Ibrahim Anis, *Al-Mu'jam Al-Wasit*, (Mesir: Dar al-Ma'arif, 1392 H), hlm. 186

<sup>26</sup> Ibnu Manzbur, *Lisanul Arab* (Kairo: Darul Ma'arif, Jilid I, t.t)



UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang yang menghafal al-Qur'an setengahnya saja atau sepertiganya dan tidak menyempurnakannya. Hendaknya hafalan itu berlangsung dalam keadaan cermat, sebab jika tidak dalam keadaan demikian maka implikasinya seluruh umat islam dapat disebut penghafal al-Qur'an karena setiap muslim dapat dipastikan bisa membaca al-Fatihah karena merupakan salah satu rukun shalat menurut mayoritas mazhab.<sup>27</sup>

Dalam proses menghafal al-Qur'an hendaknya setiap orang memanfaatkan waktu dan usia-usia yang berharga, sebagaimana yang dilakukan oleh orang shaleh terdahulu dalam mengajarkan al-Qur'an pada anak-anaknya. Mereka melakukan sejak usia dini, bahkan waktu di dalam kandungan, mereka banyak membaca dan mendengarkan ayat-ayat al-Qur'an, sehingga banyak yang menghafal al-Qur'an sebelum baligh. Contohnya Imam Syafi'i telah hafal al-Qur'an usia 10 tahun, begitu juga Ibnu Sina seorang alim di bidang ilmu kedokteran.<sup>28</sup>

Allah SWT telah menjanjikan akan menjaga al-Qur'an hingga hari kiamat. Allah SWT berfirman "Sesungguhnya kami yang menurunkan al-Qur'an, dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya. Ayat tersebut mengisyaratkan bahwa Allah SWT menjamin keamanan al-Qur'an hingga hari kiamat. Salah satu upaya untuk menjaga atau memelihara al-Qur'an yaitu dengan menghafalkannya. Allah SWT juga memberikan motivasi bagi para penghafal al-Qur'an bahwa Allah memberikan kemudahan bagi siapa saja yang akan menghafalkannya.<sup>29</sup>

Dalam proses menghafal al-Qur'an pasti ada beberapa kendala atau problem yang dihadapi peserta didik. Apalagi di zaman sekarang ini peserta didik sudah terpengaruh oleh gadget sehingga peserta didik lebih senang bermain gadget dibanding menghafal al-Qur'an, di samping itu kurangnya motivasi dari orang tua untuk memberikan dorongan kepada peserta didik dalam menghafal al-Qur'an. Oleh karena itu, kuat lemahnya semangat peserta didik tergantung pada

Abdurrah Nawabuddin dan Bambang Saiful Ma'arif, *Teknik Menghafal al-Qur'an* (Kaifa Tahfiz al-Qur'an), (Bandung : Sinar Baru Algensindo,2005), hlm. 30.

Nurintan Anggriani, *Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di SDIT Sahabat Al-Qur'an Binjai*, (Medan: Universitas Pembangunan Panca Budi , 2020), hlm. 2

Bobi Erno Rusadi, *Implementasi Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an Mahasantri Pondok Pesantren Nurul Qur'an Tangerang Selatan*, Jurnal Agama dan Pendidikan Islam Vol. 10, Desember 2018, hlm.269





strategi yang dilakukan oleh guru tahfidz dalam menumbuhkan dan meningkatkan motivasi kepada peserta didik untuk menghafal al-Qur'an agar para peserta didik tidak putus asa dalam menghafal al-Qur'an.<sup>30</sup>

Memelihara keaslian al-Qur'an dan menghafalkannya merupakan suatu amal yang terpuji dan mulia, serta Rasulullah SAW. sangat menganjurkannya. Al-Qur'an itu *munazzal* atau diturunkan dari Allah SWT baik lafal, bacaan, dan maknanya. Oleh karena itu berinteraksi dengan Al-Qur'an harus dimulai dari *qira'at* (memperindah bacaan) agar seindah bacaan Rasulullah. Menghafal al-Qur'an bukan sekedar mengumpulkan huruf-huruf dalam hati, melainkan ibadah yang melahirkan pahala, memberikan kemudahan hidup, dan kesejahteraan. Sehingga, bacaan yang baik merupakan hal yang penting untuk menggapai kesempurnaan ibadah tersebut. Al-Qur'an juga dihafal oleh orang-orang yang tidak bisa membaca dan menulis, mereka menggunakan daya ingat dan pendengaran untuk melakukan Tahfizh. Demikian pula dengan orang-orang yang memiliki kekurangan secara fisik tidak bisa melihat (buta), mampu menghafal dengan sempurna. Bahkan terkadang hafalan mereka lebih kuat daripada orang-orang yang mempunyai penglihatan yang normal lagi sehat. Kemudahan menghafal al-Qur'an memang begitu memiliki daya tarik hingga tidak mampu dibatasi sekat logika. Proses kemudahan menghafal al-Qur'an bahkan diuraikan dalam al-Qur'an, lengkap dengan pengalaman Rasulullah SAW. Berbagai metode bahkan ditemukan, menyajikan aneka menu yang memudahkan hafalan. Dari bacaan perhalaman hingga cara semudah senyuman. Semua berdasar pengalaman penghafal saat berinteraksi dengan al-Qur'an itu sendiri.<sup>31</sup>

Kemampuan anak dalam menghafal al-Qur'an, dapat dipengaruhi oleh motivasi dari pihak keluarga yang mendukungnya dalam melaksanakan pengulangan-pengulangan hafalannya yang dilakukan diluar sekolah, agar

<sup>30</sup> Lia Minhatul Fauziah, *Strategi Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Menghafal Al-Qur'an Juz 30 Kelas VI Di MI PUI Pasar Salasa Ciampea Bogor*, (Jakarta: Institut Ilmu Al-Qur'an, 2017), hlm. 7-8

AH.Bahrudin,dkk,"Metode Tahfidz Al-Qur'an Untuk Anak-Anak Pada Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kudus Jawa Tengah", *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 6, No. 2 Oktober 2017, hlm. 163.



aktivitas menghafal al-Qur'an lebih optimal.<sup>32</sup>

Al-Qur'an sebagai sumber utama dan pertama dalam ajaran Islam mengajarkan dan mengajak manusia untuk selalu menggunakan akal dan ilmunya untuk memikirkan seluruh ciptaan Allah SWT dan senantiasa mengambil hikmahnya. Tidak ada keraguan bahwa membaca dan menghafal al-Qur'an memiliki banyak keutamaan dalam al-Qur'an dan hadits, membaca satu huruf dalam al-Qur'an akan diganjar dengan sepuluh kebaikan. Jika membaca seluruhnya saja diganjar dengan banyak kebaikan, membaca dan menghafal seluruh al-Qur'an tentu memiliki lebih banyak kebaikan dan keutamaan.

عَبْدَ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ، يَقُولُ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ قَرَأَ مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ، وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَلِهَا، لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ، وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَا مٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ

Abdullah ibn Mas'ud ra berkata: Rasulullah SAW bersabda: Barang siapa yang membaca satu huruf dari al-Qur'an maka baginya satu kebaikan dan kebaikan itu akan dilipat gandakan sepuluh kali. Akau tidak mengatakan bahwa (alif laam mim) itu satu huruf akan tetapi alif satu huruf, lam satu huruf, dan mim satu huruf.<sup>33</sup>

Tujuan utama dari pembelajaran Tahfidz Qur'an adalah pembentukan kepribadian pada diri siswa yang tercermin dalam tingkah laku dan pola pikirannya dalam kehidupan sehari-hari, maka pembelajaran Tahfidz al-Qur'an tidak hanya menjadi tanggung jawab guru Tahfidz al-Qur'an seorang diri, tetapi dibutuhkan dukungan dari seluruh komunitas disekolah, masyarakat, dan lebih penting lagi adalah orang tua. Sekolah harus mampu mengkoordinir serta mengkomunikasikan pola pembelajaran Tahfidz al-Qur'an terhadap beberapa pihak yang telah disebutkan sebagai sebuah rangkaian komunitas yang saling mendukung dan menjaga demi terbentuknya siswa berakhlak dan berbudi pekerti luhur.<sup>34</sup>

Pembelajaran Tahfidz Qur'an merupakan upaya yang sistematis dan

Miranda Wulandari Lase, *Pengaruh Program Ekstrakurikuler Tahfidz Qur'an Terhadap Peningkat Hafalan Qur'an Siswa Di SMP Muhammadiyah 57*, (Medan : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2020), hlm.12.

<sup>33</sup> Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah al-Tirmidzi, *Sunan al-Tirmidzi*, Tahqiq: Kamal Yusuf al-Hut, Cet. 2, Juz II (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1987 M/1408), hlm. 25

<sup>34</sup> Zulftria, *Peranan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dalam Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar*, Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran 1, 2 , April 2017, hlm. 131



disengaja oleh pendidik kepada peserta didik agar dapat memasukan ayat-ayat al-Qur'an di ingatan, dan dapat mengucapkan diluar kepala tanpa melihatnya. Siapa yang dapat menghafal al-Qur'an, anak-anak, remaja, bahkan orang tua, baik sebagian atau seluruh al-Qur'an. Sebenarnya umur bukan penghalang utama dalam menghafal al-Qur'an, bukan pula kesibukan atau status sosial. Penghalang utama menghafal al-Qur'an adalah sifat malas, tidak ada kemauan, hilang akal dan hati yang tidak beres. Jika penyakit-penyakit tersebut lenyap, insya allah al-Qur'an mudah dihafal. Banyak atau sedikitnya jumlah hafalan tergantung tekad yang dimiliki. Namun diakui bahwa setiap manusia memiliki kemampuan yang berbeda dalam mengingat sesuatu yang telah diulang-ulang. Sebagian hafal dengan pengulangan berkali-kali, sebagian yang lain akan hafal kalau diulang 20 kali bahkan 30 kali.<sup>35</sup>

Keutamaan menghafal al-Qur'an, orang yang menghafal al-Qur'an dan mengamalkannya sangat besar. Selain dibaca, al-Qur'an perlu untuk dihafalkan, karena dengan menghafalkan al-Qur'an akan menjaga keaslian dan kemurniaan al-Qur'an itu sendiri. Secara langsung menjadi tugas dan kewajiban umat islam untuk selalu menjaga dan memeliharanya ialah dengan cara menghafalkannya. Namun, keadaan pada zaman modern sekarang ini, menarik minat mereka ialah perlu adanya metode pembelajaran yang memudahkan dan sistematis. Al-Qur'an dan bahasa Arab bagikan dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan lainnya.<sup>36</sup>

1. Diangkat derajatnya oleh Allah SWT

Allah SWT akan mengangkat derajat orang-orang yang selalu membaca al-Qur'an dan mempelajari isi kandungan serta mengamalkannya setiap hari.

Dalam firman Allah QS.al-Mujadilah: 11

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

<sup>35</sup> Aprianti, *Metode Pembelajaran Tahfidz Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Imam Asy-Syafi'i Desa Bandung Marga Kecamatan Bermani Ulu Raya*, (Curup : STAIN Curup, 2016), hlm .4.

<sup>36</sup> Yuni Fitriani, *Tradisi menghafal Al-Qur'an (Studi Kasus penghafalan Al-Qur'an Di SMPT IT Insan harapan)*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta:2020), hlm. 4



“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”<sup>37</sup>

## 2. Pahala berlipat ganda

Seseorang yang rutin membaca al-Qur'an akan mendapatkan pahala yang berlipat ganda. Di dalam al-Qur'an mengandung banyak kebaikan. Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَا مٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ . رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ وَقَالَ حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ

“Abdullah bin Mas'ud *radhiyallahu 'anhu* berkata: “Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda: “Siapa yang membaca satu huruf dari Al Quran maka baginya satu kebaikan dengan bacaan tersebut, satu kebaikan dilipatkan menjadi 10 kebaikan semisalnya dan aku tidak mengatakan *الم* satu huruf akan tetapi Alif satu huruf, Laam satu huruf dan Miim satu huruf.” (HR. Tirmidzi dan dishahihkan di dalam kitab *Shahih Al Jami'*, no. 6469).<sup>38</sup>

## 3. Mendapat ketenangan

Al-Qur'an di turunkan sebagai obat segala macam penyakit kejiwaan. Sehingga membaca al-Qur'an setiap hari dapat mendatangkan ketenangan jiwa. Dalam firman Allah QS. al-A'raf : 204

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

“Dan apabila dibacakan Al Quran, maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat”.<sup>39</sup>

## 4. Mendapatkan pertolongan di hari kiamat

Keutamaan membaca al-Qur'an dengan tartil akan mendapatkan syafa'at (pertolongan) pada hari kiamat.

<sup>37</sup> Al-Qur'an Kementerian Agama, hlm. 803

<sup>38</sup> Muhammad Nashiruddin Al Albani, *Shahih Al Jami' Ash Shaghir wa Ziyadatuha* (Jakarta: Bustaka Azzam, 2008), hlm. 22

<sup>39</sup> Al-Qur'an Kementerian Agama, hlm. 242



## 1. Dilarang mengutip

agian atau selu

a tulis ini tanpa m

1 sumber:

ah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

عَنْ أَبِي أُمَامَةَ الْبَاهِلِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : اقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ, حَدِيثٌ صَحِيحٌ أَخْرَجَهُ مُسْلِمٌ

Dari Abu Umamah al Bahili, Rasulullah SAW bersabda, “Bacalah al-Qur’an, maka sesungguhnya ia akan datang di hari kiamat memberi syafaat kepada pembacanya.” (Hadis Shahih diriwayatkan oleh imam Muslim).<sup>40</sup>

## 5. Dihadiri malaikat

Rumah yang penghuninya selalu membaca al-Qur’an saat bulan ramadhan atau hari-hari biasa lainnya akan dihadiri oleh malaikat. Penghuni rumah akan merasakan bahwa rumahnya menjadi luas dan sejuk.

إِنَّ الْبَيْتَ لَيَتَّسِعُ عَلَى أَهْلِهِ وَتَحْضُرُهُ الْمَلَائِكَةُ وَتَهْجُرُهُ الشَّيَاطِينُ وَيَكْثُرُ خَيْرُهُ أَنْ يُقْرَأَ فِيهِ الْقُرْآنُ

Rumah yang dibacakan al-Qur’an akan terasa luas bagi penghuninya dan akan dihadiri oleh malaikat, setan akan pergi meninggalkan rumah tersebut dan akan banyak kebaikan dalam rumah tersebut. (Diriwayatkan oleh al-Dailami dalam al-Firdaus, no.6725.<sup>41</sup>

## 6. Ditempatkan tempat terbaik

Seorang yang rajin membaca al-Qur’an dan menghafalnya akan ditempatkan bersama malaikat-malaikat pencatat yang patuh kepada Allah dan selalu berbuat kebaikan.

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَهُوَ مَاهِرٌ بِهِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ , مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ

Dari Aisyah ra, berkata: bahwa Rasulullah SAW bersabda “Orang yang membaca al-Qur’an dan ia mahir membacanya, maka kelak ia akan bersama para malaikat yang mulia lagi taat kepada Allah.” (HR. Bukhari Muslim).<sup>42</sup>

Penjelasan lebih rinci juga diungkapkan oleh Ustadz Ikhwal, S.Pd.<sup>43</sup>

Berdasarkan wawancara diatas dapat diketahui bahwa kegiatan siswa

Muhammad bin Asy-Syaikh Al-‘Allamah ‘Ali bin Adam bin Musa Al-itiyubia Al-Wallawi, *Al-Bahr Al-Muhits Ats-Tsajaj Syarh Shahih Al-Imam Muslim bin Al-Hajjaj*. Cet I, (Dar Ibnul Jauzi, 1432 H)

Fami’ Bi Syaunqin, Tradisi Khataman Al-Qur’an Santri Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh Wirboyo Kediri, 2020. Hlm. 23

Muhammad Yasin, dkk, Pendampingan Khotmil Qur’an Dalam Mewujudkan Masyarakat Gemar Membaca al-Qur’an, *MAYARA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 01, Januari, 2023

Ikhwal (30), Guru Pembimbing, Wawancara, 23 Desember 2022



- UIN SUSKA RIAU
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahfidz al-Qur'an di SMAN 1 Bangko sangat padat jika dilihat dari jadwal dan kegiatan yang telah disusun oleh pengurus. Dalam kegiatan belajar mengajar, siswa tidak hanya dibekali ilmu untuk pelajaran umum, akan tetapi juga ada pendalaman agama dan pelajaran yang sifatnya penyegaran otak (refreshing). Tahfidz al-Qur'an di SMAN 1 Bangko Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir juga terdapat sistem reward untuk siswa yang mencapai target dan punishment bagi siswa yang tidak sampai target dalam kurun waktu yang telah ditentukan.

Orang-orang menghafal al-Qur'an pada hakikatnya adalah orang-orang pilihan yang sengaja dipilih oleh Allah SWT. Untuk menjaga kemurniaan kitab suci-Nya. Bukti ayat diatas telah memberikan kesadaran umat islam di indonesia terhadap pentingnya menjaga kelestarian al-Qur'an dan kemurniaan al-Qur'an. Pada masa Rasulullah SAW, al-Qur'an diajarkan secara langsung pada sahabt dengan cara menghafalkan dan ada yang menuliskannya di pelepah kurma, tulang dan sebagainya. Sehingga dalam kehidupan sehari-hari sudah tercipta suasana Qur'ani, setiap saat al-Qur'an selalu dibacanya sehingga, memudahkan dalam hafalan. Menghafal al-Qur'an stidak mudah jika tidak disertai kebersihan hati, kesungguhan, keuletan dan kesabaran karena aya-ayat dalma al-Qur'an banyak yang terdapat kemiripan antara ayat yang satu dengan ayat yang lain.<sup>44</sup>

### Pengertian Metode Menghafal al-Qur'an

Metode berasal dari kata method dalam bahasa inggris yang berarti cara. Metode adalah cara yang tepat dan cepat dalam melakukan sesuatu. Selain itu bahwa metode berasal dari bahas ayunani (Greek) yaitu dari kata "metha" dan "hodos". Metha berarti melalui atau melewati. Sedangkan kata hodos berarti jalan atau cara yang harus dilalui atau dilewati untuk mencapai tujuan tertentu. Proses menghafal al-Qur'an dimana informasi yang baru saja diterima melalui membaca ataupun teknik-teknik dalma menghafal yang juga melewati beberapa tahap yaitu perekaman, perekaman ini dikala siswa mencoba untuk menghafal tugas yang

<sup>44</sup> Sukati, Studi Komparatif Tentang Metode Menghafal Al-Qur'an Antara PP. Putri Al Munawir Komplek Q" Dengan PP. Putri Ali Maksum Krapyak Bantul Yogyakarta, LITERASI, Vol VI, No. 2 Desember 2015, hlm. 219



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berupa ayat maupun surat yang dilakukan secara terus menerus, sehingga pada akhirnya masuk dalam tahap penyimpanan pada otak memori dalam jangka pendek dan jangka panjang. Kemudian ketika fase pemanggilan memori yang telah tersimpan yaitu disaat tes evaluasi menghafal di hadapan guru.

Al-Qur'an adalah kalam (perkataan) Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril dengan lafadz dan maknanya. Al-Qur'an menempati posisi sebagai sumber pertama dan utama dari seluruh ajaran Islam juga berfungsi sebagai petunjuk atau pedoman bagi umat manusia dalam mencapai kebahagiaan di dunia maupun di akhirat. Nabi menganjurkan agar al-Qur'an di hafal, selalu dibaca, dan diwajibkannya untuk dibaca ketika sedang melakukan shalat. Dengan cara demikian, banyaklah orang yang hafal al-Qur'an. Surat yang satu macam, dihafal oleh ribuan manusia dan banyak yang hafal seluruh al-Qur'an. Selain itu, tidak ada satu ayat pun yang tidak dituliskan. Dari kita dapat mengetahui bahwa metode menghafal merupakan salah satu metode yang dipakai Rasulullah SAW, tentunya juga masih relevan jika metode tersebut digunakan pada saat ini, yakni dalam mempelajari al-Qur'an. Sedangkan metode menghafal dalam pengajaran al-Qur'an adalah suatu cara yang ditempuh yang berupa upaya untuk menghafalkan ayat-ayat al-Qur'an baik sebagian ayat, dimana al-Qur'an tersebut menjadi sumber hukum bagi agama Islam.<sup>45</sup>

Metode merupakan cara sistematis yang digunakan untuk melakukan suatu pekerjaan agar tercapainya suatu hasil yang sesuai dengan apa yang diinginkan. Dalam penelitian ini metode bisa diartikan sebagai cara pokok untuk digunakan peneliti dalam mencapai tujuan dan menemukan jawaban yang konkrit dari permasalahan yang sedang diteliti.<sup>46</sup>

Sebuah metode dikatakan baik dan cocok manakala bisa mengantarkan kepada tujuan yang dimaksud. Begitu pun dalam menghafal al-Qur'an, metode yang baik

<sup>45</sup> Iwan Hermawan, *Metode Menghafal al-Qur'an*, (Jakarta: Attribution Non-Commercial, 2013), hlm. 32-33

<sup>46</sup> Lufi Nea Aulia, *Metode Menghafal al-Qur'an Pada Santri Putri (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Ihya „Ulumaddin Kesugihan Cilacap)*, (Cilacap: Universitas Nadlatul Ulama Al-Ghazali Cilacap, 2021), hlm. 2



UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan berpengaruh kuat terhadap proses hafalan, sehingga tercipta keberhasilan dalam menghafal. Selain itu, dengan menggunakan dan memahami metode yang efektif, bisa dipastikan kekurangan-kekurangan yang ada akan teratasi. Ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam rangka mencari alternatif terbaik untuk menghafal al-Qur'an. Namun, metode apapun yang dipakai dalam menghafal al-Qur'an tidak akan terlepas dari pembacaan yang berulang-ulang sampai dapat mengucapkan tanpa mushaf sedikit pun.<sup>47</sup>

#### B. Macam-Macam Metode Tahfidz

Dalam proses menghafal al-Qur'an, setiap orang mempunyai metode dan cara yang berbeda-beda. Metode sangat penting dalam mencapai keberhasilan menghafal al-Qur'an. Sebab, berhasil dan tidaknya suatu tujuan ditentukan oleh metode yang merupakan bagian integral dalam sistem pembelajaran. Sebuah metode dikatakan baik dan cocok manakala bisa mengantarkan kepada tujuan yang dimaksud. Begitu pun dalam menghafal al-Qur'an, metode yang baik akan berpengaruh kuat terhadap proses hafalan, sehingga tercipta keberhasilan dalam menghafal. Selain itu, dengan menggunakan dan memahami metode yang efektif, bisa dipastikan kekurangan-kekurangan yang ada akan teratasi.<sup>48</sup>

Seorang penghafal al-Qur'an harus mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya. Hal ini dikarenakan posisi al-Qur'an sebagai wahyu ilahi yang harus senantiasa dijaga kesuciannya. Oleh karena itu, agar proses menghafal al-Qur'an dapat berjalan dengan baik, harus digunakan strategis atau metode yang sesuai. Metode (teknik) menghafal al-Qur'an merupakan faktor yang menentukan keberhasilan menghafal al-Qur'an. Penerapan metode yang tepat sesuai dengan situasi dan kondisi penghafal al-Qur'an dapat mempermudah menghafal al-Qur'an. Berkaitan dengan hal tersebut, para ulama sudah merumuskan beberapa metode (teknik) yang dapat diterapkan bagi penghafal al-Qur'an.<sup>49</sup>

Proses belajar mengajar merupakan interaksi yang dilakukan antara guru

<sup>47</sup> Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 109

<sup>49</sup> Ahsin, W Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal al-Qur'an*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm. 3





dengan peserta didik dalam suatu pengajaran untuk mewujudkan tujuan yang ditetapkan. Berbagai pendekatan yang dipergunakan dalam pembelajaran harus dijabarkan ke dalam metode pembelajaran. Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan fakta agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.

Ada beberapa metode menghafal al-Qur'an yang sering dilakukan oleh para pejuang penghafal al-Qur'an diantaranya sebagai berikut:

#### Metode wahdah

Metode wahdah yaitu menghafal satu persatu terhadap ayat-ayat yang hendak dihafalnya. Untuk mencapai hafalan awal, setiap ayat dapat dibaca sebanyak sepuluh kali atau dua puluh kali atau lebih, sehingga proses ini mampu mengondisikan ayat-ayat yang akan dihafalkannya bukan saja dalam bayangan. Akan tetapi hingga benar-benar hafal barulah dilanjutkan pada ayat-ayat berikutnya dengan cara yang sama, demikian seterusnya sampai mencapai satu muka.

#### Metode talaqqi

Talaqqi artinya belajar individu yaitu seorang siswa berhadapan langsung dengan seorang guru, terjadi saling mengenal antara keduanya. Melalui metode talaqqi inilah nantinya proses belajar membaca al-Qur'an dapat berjalan secara efektif, sehingga terwujudlah hasil yang diinginkan, yaitu mampu membacanya sesuai dengan kaidah tajwidnya yang benar dan sekaligus mengamalkan ajaran al-Qur'an dengan baik dalam aplikasi kehidupannya.

#### c. Metode muroja'ah

Muroja'ah yaitu mengulang hafalan yang sudah diperdengarkan kepada guru atau kyai. Hafalan yang sudah diperdengarkan kepada guru yang semula sudah di hafal dengan baik dan lancar kadang kala masih terjadi lupa lagi bahkan kadang-kadang menjadi hilang sama sekali. Oleh karena itu perlu diadakan muroja'ah atau mengulang kembali hafalan yang telah



diperdengarkan kepada guru.<sup>50</sup>

Metode musyafahah

Musyafahah yaitu proses memperagakan hafalan ayat al-Qur'an secara langsung didepan guru. Proses ini dititik beratkan pada hal yang terkait dengan ilmu tajwid, seperti *makhrijul huruf*. Anantara *talaqqi* dan *musyafahah* sebenarnya sama dan dilakukan secara bersamaan dalam rangka men-tahqiq hafalan murid kepada guru.

Metode bin-nazar

Bin-nazar yaitu membaca al-Qur'an dengan melihat teks, proses ini dilakukan dalam rangka mempermudah proses menghafal al-Qur'an dan biasanya dilakukan bagi murid pemula. Kelancaran dan kebaikan membacanya sebagai syarat dalam memasuki proses tahfidz.<sup>51</sup>

### Profil SMAN 1 Bangko Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir

Sejarah berdirinya

Sekitar bulan juni 1963, Pemerintah Daerah Kewedanaan Bagansiapiapi dibawah Wedana Auzar, membentuk panitia pembangunan Bagansiapiapi. Salah satu seksi pembangunan tersebut ialah seksi pendidikan yang diketuai oleh R. Sugino, yang waktu itu menjabat sebagai Kepala Kantor Imigrasi Bagansiapiapi.<sup>52</sup> Terkait dengan jenjang pendidikan menengah atas, diseluruh Kabupaten Bengkalis pada waktu itu hanya ada satu SMA Negeri, yaitu SMA Negeri Bengkalis. Atas dasar ini seksi pendidikan dalam rapat pertamanya pada tanggal 27 September 1963 memutuskan dengan suara bulat untuk membuka SMA Swasta Bagansiapiapi dengan nama SMA Gaya Baru.<sup>53</sup>

Dengan dibukanya SMA Swasta di Bagansiapiapi, dapat memberi peluang kepada pelajar-pelajar tamatan SMP disekitar Bagansiapiapi, yang tidak mampu melanjutkan pendidikannya keluar daerah, untuk melanjutkan

<sup>50</sup> Khwal (30), Guru Pembimbing, Wawancara, 24 Desember 2022

<sup>51</sup> Syekh Nurjati "Metode Tahfidz Al-Qur'an (Studi Komparatif Metode Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Madrasah al-Hufadz II Gedung Ender, Pangenan Cirebon dengan Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Terpadu Al-Hikmah Bobos, Dukupuntang Cirebon), Holistik Vol 14, No 02, 2013, Hlm 152-163

<sup>52</sup> Asri Auzar (56), Tokoh Masyarakat Bagansiapiapi, Wawancara, 23 Sep 2022

<sup>53</sup> Asri Auzar (56), Tokoh Masyarakat Bagansiapiapi, Wawancara, 23 September 2022



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pendidikan di SMAN terdekat. Animo masyarakat untuk memasukan anak-anaknya di SMA yang baru ini cukup tinggi, apalagi tahun pertama dan kedua hanya 50% menjadi pegawai negeri. sekitar dua bulan tahun ajaran baru berjalan, tepatnya setelah dua tahun SMA Gaya Baru berdiri, Bupati Bengkalis yaitu Jayad Harid ke Bagansiapiapi untuk menutup SMA Gaya Baru tersebut, dengan alasan jika SMA Gaya Baru diteruskan ada harapan SMA Negeri Bengkalis akan tutup karena ketiadaan murid. selama 3 hari kunjungan Bupati Bengkalis di Bagansiapiapi. Maka SMA Gaya Baru bertukar nama menjadi SMA Gaya Baru. Akan tetapi, setelah Bupati kembali ke Bengkalis, seluruh siswa menuntut agar SMA Gaya Baru diteruskan operasionalnya. Atas Kebijaksanaan Kewedanaan dan Bapak Seksi Pendidikan serta dukungan yang kuat dari seluruh lapisan masyarakat Bagansiapiapi, akhirnya dalam waktu lebih kurang 2 tahun, berdirilah sebuah gedung mewah, hasil dari swadaya masyarakat, yang terdiri dari 6 ruang belajar dan 1 ruang majelis guru. Pengerjaan bangunan dilakukan secara gotong royong oleh masyarakat bersama dengan siswa, mulai dari memasang cerocok, membuat pondasi sampai berdirinya gedung sekolah tersebut.<sup>54</sup>

Pada masa SMA Gaya Baru yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah ialah:

- 1) B.A.Rahim
- 2) Sembuh Sembiring
- 3) Gunung Lubis
- 4) Dulharsono.<sup>55</sup>

Kemudian SMA Gaya Baru ini diubah berdasarkan Surat Keputusan Mendikbud RI No 106/SMB/B/3 tanggal 29 Juni 1966, dengan nama SMAN 360 Bagansiapiapi dan gedung ini langsung diserahkan kepada Pemerintah. Tahun 1984 berubah menjadi SMAN 1 Bagansiapiapi pada masa Kepimpinan Bakri, B.A.<sup>56</sup>

<sup>54</sup> Asri Auzar (56), Tokoh Masyarakat Bagansiapiapi, Wawancara, 23 September 2022

<sup>55</sup> Dokumentasi SMAN 1 Bangko

<sup>56</sup> Dokumentasi SMAN 1 Bangko



- UIN SUSKA RIAU
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah SMAN 1 Bangko adalah: Bapak Amir Supardi masa tugas (1966-1969), Bapak Buyung Abdullah B.A masa tugas (1969-1978), Bapak Suparjo Suk, BA masa tugas (1979-1979), Bapak Syofian, B.A masa tugas (1979-1988), Bapak Bakri B.A masa tugas (1988-1990), Bapak Drs. Hamzah Din masa tugas (1990-1993), Bapak Drs. Romyan masa tugas (1997-2000), Bapak Drs. Uchir Yuswanto masa tugas (1993-1997), Bapak Drs. Sulbani masa tugas (15 April 2000-15 Oktober 2007), Bapak H. Kuswanto S.Pd masa tugas (25 Oktober 2007- 30 Desember 2010), Bapak H. Mulyawansyah S.Pd masa tugas (30 Desember 2010-2018), Bapak Sumartono,S.Pd (Februari-Oktober 2018), Ibu Eva Diana Sari, M.Pd (12 Oktober 2018-dengan sekarang). Pada masa Kepemimpinan Bakri, B.A yaitu baru saja beliau memangku jabatan kurang lebih 3 bulan, tepatnya tanggal 15-16 November 1988, Selasa malam Rabu sekitar pukul 23:45 wib, terjadi kebakaran yang melahab bangunan sekolah, bangunan sekolah itu habis terbakar saat usia gedung sekitar 25 tahun. Saat itu siswa SMAN 1 Bangko berduka selama seminggu dan selama itu siswa tidak belajar, bekerjasama dengan Kepala Sekolah SMAN 1 Bangko dan Kepala Sekolah SMPN 1 Bangko Abdul Aziz dan atas izin dari Kanwil Didikbud Provinsi Riau, maka kegiatan belajar mengajar dilaksanakan di ruangan SMPN 1 Bangko yang saat ini menjadi Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Rokan Hilir lebih kurang 1 tahun 6 bulan.

Setelah gedung SMAN 1 Bangko selesai dibangun pada tanggal 2 Januari 1990, siswa SMPN 1 Bangko kembali belajar di gedung baru berlantai 3 yang megah dan memakai kubah tersebut. Gedung baru di SMAN 1 Bangko yang merupakan program Bupati H. Annas Ma'mun, yang tentunya akan menambah kecintaan kita terhadap sekolah yang kita cintai ini. Kami berharap pelopor pejuang yang terdahulu hendaknya lebih ditingkatkan lagi dan kemudian diintegrasikan ke dalam Visi dan Misi Sekolah tersebut. Terbukti dengan terpilihnya SMAN 1 Bangko sebagai Sekolah Model pada tahun ajaran 2010/2011, melalui surat PSMA dari Jakarta. Selain itu, SMAN 1 Bangko menjadi percontohan untuk sekolah menengah lainnya yang berada di Kecamatan Bangko. Sinaboi dan Batu Hampar, terdapat 5 Sekolah Negeri dan



## 5 Sekolah Swasta.<sup>57</sup>

Perkembangan Tahfidz al-Qur'an di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir dapat penulis jelaskan bahwa pada mulanya program tahfidz al-Quran bertujuan untuk meningkatkan kualitas menghafal al-Qur'an. Pada masa sekarang menjaga kemurniaan al-Qur'an dan melestarikan al-Qur'an, banyak lembaga pendidikan islam saat ini menggalakkan dan mengembangkan program tahfidz al-Qur'an. Hal ini terjadi karena al-Qur'an memiliki lembaran-lembaran yang sangat banyak sehingga menghabiskan banyak waktu, dan hal lainnya yang menghalangi seseorang untuk menghafal al-Qur'an, akan tetapi selama masih ada kemauan untuk menghafal al-Qur'an pasti Allah akan memberikan jalan. Tahfidz al-Qur'an SMAN 1 Bangko merupakan program baru untuk pengembangan sekolah berbasis tahfidz. Karena yang sebelumnya untuk usia tamatan SMA perlu bimbingan khusus dalam bidang al-Qur'an.



Gambar 4.1 Tampak Depan SMA Negeri 1 Bangko

<sup>57</sup> Dokumentasi SMAN 1 Bangko, Sejarah ini dikutip dari hasil rekaman yang dibacakan oleh ibu Simanjuntak pada acara ulang tahun emas SMAN 1 Bangko yang ke-50

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahfidz Qur'an ini didirikan oleh pada tahun 2019 dan sekarang sudah memasuki tahun ke-4. Tahfidz al-Qur'an di SMAN 1 Bangko merupakan bentuk kerja sama antara pemilik sekolah dengan Ismail Jabar selaku pemilik bangunan. Ismail Jabar merupakan donatur (pemilik bangunan) yang ingin dimanfaatkan tempatnya untuk kegiatan menghafal al-Qur'an. Dan memfasilitasi program menghafal al-Qur'an sehingga terjadilah kerja sama antara kedua belak pihak.<sup>58</sup> Tahfidz al-Qur'an SMAN 1 Bangko berada di jalan gedung nasional RT : 17, RW : 4, Kelurahan Bagan Barat Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir.

### 1. Visi dan Misi

a. Visi adalah suatu pernyataan tentang gambaran keadaan dan karakteristik yang ingin di capai oleh suatu lembaga pada jauh dimasa yang akan datang.

1. Terwujudnya peserta didik berakhlak, berprestasi, berbudaya dan berwawasan lingkungan

b. Misi adalah pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan oleh lembaga dalam usahanya mewujudkan visi. Dalam operasionalnya orang berpedoman pada pernyataan misi yang merupakan hasil kompromi interpretasi visi.

1. Mencetak peserta didik Qur'ani melalui kegiatan hafidzul Qur'an
2. Menambah budi pekerti peserta didik melalui pembiasaan di sekolah
3. Meningkatkan prestasi akademik peserta didik
4. Mempersiapkan peserta didik cakap berbahasa inggris untuk bersaing di taraf regional, nasional dan internasional
5. Membudayakan disiplin, toleransi, saling menghargai, percaya diri terhadap peserta didik
6. Menumbuh kembangkan budaya sekolah sehat dan peduli lingkungan
7. Mengintegrasikan media lingkungan sekolah untuk proses kegiatan belajar mengajar.<sup>59</sup>

<sup>58</sup> Khwal (30), Guru Pembimbing, Wawancara, 23 Desember 2022

<sup>59</sup> Dokumentasi SMAN 1 Bangko, Sejarah ini dikutip dari hasil rekaman yang dibacakan oleh ibu Simanjuntak pada acara ulang tahun emas SMAN 1 Bangko yang ke-50



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
© Hak Cipta Ditugaskan kepada UIN Suska Riau  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Sarana dan Prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek dan sebagainya).<sup>60</sup> Berdasarkan pendapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan adalah proses kerja pendayagunaan semua perlengkapan pendidikan yang meliputi perencanaan, pengadaan, pendistribusian dan penghapusan secara efektif dan efisien. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMAN 1 Bangko Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir untuk menunjang proses pembelajaran adalah terdapat beberapa aset untuk memudahkan proses belajar mengajar di SMAN 1 Bangko. Diantara fasilitasnya adalah Gedung, ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang uks, ruang kepala sekolah, ruang komputer, ruang BK, cctv, infokus, ruang osis, lapangan olahraga/upacara, speaker, musholla, kantin, papan tulis dan kamar mandi.

### Keadaan Majelis Guru dan Siswa

#### a. Keadaan Majelis Guru

SMAN 1 Bangko Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir tempat dilaksanakannya penelitian ini, sudah memiliki guru-guru yang professional dibidangnya masing-masing. Disebabkan sekolah ini merupakan sekolah negeri satu-satunya tingkat Menengah Atas di Kecamatan Bangko, sehingga pegangkatan guru-guru dilakukan oleh pemerintah. Selain juga ada beberapa orang guru yang diangkat oleh Komite Sekolah. Guru-guru di SMAN 1 Bangko berjumlah 21 orang, 5 diantaranya beragama kristen sedangkan 16 lainnya beragama islam. Guru-guru ini datang dari latar pendidikan yang berbeda.

#### b. Keadaan Siswa / i

Berdasarkan data yang didapatkan dilapangan, diketahui bahwa jumlah keseluruhan siswa/i SMAN 1 Bangko Kecamatan Bangko

<sup>60</sup> Suranto, *Otomatisasi Tata Kelola Sarana & Prasarana*, (Yogyakarta: Andi, 2019).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kabupaten Rokan Hilir adalah 914 orang, yang terdiri dari 438 siswa laki-laki dan 476 siswi perempuan. Keseluruhan siswa/i ini kemudian diklasifikasikan kembali berdasarkan kelas. Kelas X yang terdiri dari 159 siswa dan 165 siswi. Jumlah peserta didik pada kelas X berdasarkan agama yaitu agama islam 297 orang dan agama non islam 27 orang (laki-laki 11 orang dan perempuan 16 orang) total keseluruhannya 324 orang. Kelas XI yang terdiri dari 140 siswa dan 130 siswi. Jumlah peserta didik pada kelas XI berdasarkan agama yaitu agama islam 246 orang dan agama non islam 24 orang (laki-laki 12 orang dan perempuan 16 orang) total keseluruhannya 270 orang. kelas XII yang terdiri dari 139 orang siswa dan 181 siswi. Jumlah peserta didik pada kelas XII berdasarkan agama yaitu agama islam 292 orang dan agama non islam 28 orang (laki-laki 12 orang dan perempuan 16 orang) total keseluruhannya 320 orang. Dan diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin diketahui bahwa siswa laki-laki dan siswi perempuan. Dengan demikian dapat dipahami bahwa siswi perempuan lebih banyak dari pada siswa laki-laki.

### Tinjauan Kepustakaan

Bagian ini memuat hasil-hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh penelitian lain yang memiliki kaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Penelitian yang dilakukan oleh Kholidul Iman, Jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul penelitian “Strategi Menghafal Al-Qur’an Bagi Siswa (Studi Kasus Rumah Tahfiz Putra Kepanjeng Malang)”. Metode penelitian ini adalah observasi studi lapangan dan wawancara. Fokus penelitian ini adalah bagaimana strategi Rumah Tahfiz Darul Qur’an Putra Kepanjeng Malang dalam meningkatkan hafalan santri, cara yang dilakukan Rumah tahfiz dalam meningkatkan hafalan santri yakni strategi tidak beralih pada ayat berikutnya, sebelum ayat sedang dihafal benar-benar hafal 2 bentuk pelaksanaan, yaitu: Membaca *bin-nadzri* sebelum setor tambahan, membaca 12 surat pilihan. Pengulangan ganda dengan bentuk 2 pelaksanaan, yaitu: Khatman tiap bulan, dan deresan wajib. Sehingga Hasil dari penelitiannya adalah Dengan menerapkan strategi yang digunakan oleh rumah Tahfiz salah satunya strategi





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

tidak beralih pada ayat berikutnya, sebelum ayat yang sedang di hafal benar-benar hafal. Dengan menerapkan strategi ini sehingga, Santri dapat dengan mudah meningkatkan kualitas hafalan. Selanjutnya penelitian ini persamaannya dengan penelitian sebelumnya membahas strategi rumah Tahfiz dalam meningkatkan hafalan santri sedangkan penelitian ini membahas peran pimpinan dalam meningkatkan hafalan santri.<sup>61</sup>

Selanjutnya skripsi dengan judul “Pelaksanaan Program Menghafal Al-Qur’an di Yayasan Rumah Qur’an Gagaksipat Ngemplok Boyolali Tahun 2016/2017” disusun oleh Anif Maghfirotn program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta. Pada skripsi tersebut Anif menjelaskan bahwa Yayasan Rumah Qur’an adalah tempat menghafal Al-Qur’an khusus untuk anak-anak, program menghafal di yayasan tersebut hanya dilaksanakan 2 kali dalam satu pekan. Metode yang digunakan dalam proses pembelajarannya bervariasi, yaitu metode Al-Qosimi, Talaqqi dan muriq. Dalam proses pembelajarannya anak-anak dibagi menjadi 3 kelas sesuai dengan capaian hafalannya. Target hafalan bagi peserta program menghafal al-Qur’an di Rumah Qur’an ini adalah menghafal Juz 30 dalam kurun waktu satu tahun, akan tetapi banyak peserta yang belum mencapai target tersebut karena beberapa kendala, diantaranya adalah terdapat beberapa santri yang belum lancar membaca al-Qur’an, kemudian pengulangan sebanyak 40 kali, pengulangan ini mudah bagi santri yang sudah dapat membaca al-Qur’an, akan tetapi akan sulit bagi santri yang belum lancar membaca al-Qur’an, karena dalam prakteknya pengulangan bacaan tersebut dilakukan oleh santri secara individu, dan ini tidak sesuai dengan rull metode al-Qosimi yang sesungguhnya. Kendala selanjutnya adalah proses penyeteroran hafalan tidak efektif, disebabkan oleh kurangnya tenaga pendidik dan keterbatasan waktu. Dan bagi santri yang belum lancar membaca al-Qur’an otomatis akan membutuhkan waktu yang lebih lama dalam menghafal.<sup>80</sup>

<sup>61</sup> Kholidul Iman, *Strategi menghafal al-Qur’an Bagi Siswa (Studi Kasus di Rumah Tahfidz Daarul Qur’an Putra Kepanjeng Malang)*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016). Hlm. 67



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Penelitian Anif memiliki persamaan dengan penelitian penulis, yaitu memiliki topik yang sama tentang program menghafal al-Qur'an, namun terdapat perbedaan antara keduanya, yaitu pada variabel nya, Anif fokus mengkaji mengenai program menghafal al-Qur'an sedangkan penulis mengenai implementasi program tahfidz dalam meningkatkan hasil belajar al-Qur'an Hadits.

Selain itu penelitian Nahla Diani Pramono dengan judul “Manajemen Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di Asrama Putri Rumah Tahfidzql Deresan Yogyakarta Tahun 2016”, program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada penelitian ini, Nahla menjelaskan mengenai implementasi manajemen pembelajaran tahfidzul qur'an di Asrama Putri Rumah Tahfidzqu yaitu berupa perencanaan pembelajaran, pengorganisasian pembelajaran meliputi materi, strategi dan metode, kemudian pengerahan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Selanjutnya Nahla juga menjelaskan mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam menghafal al-Qur'an. Perbedaan antara penelitian Nahla dengan penelitian penulis yaitu pada fokus penelitiannya, penelitian Nahla lebih fokus kepada manajemen di Rumah Tahfidz beserta faktor pendukung dan penghambat, sedangkan penulis pada pelaksanaan, metode, media serta imlementasi dalam meningkatkan hasil belajar al-Qur'an Hadits.<sup>63</sup>

Kemudian penelitian yang disusun oleh: Ferdian dengan judul Pelaksanaan Program Tahfidz al-Qur'an, hasil penelitian dimuat berupa jurnal *Tabawi* Vol:3.No:1, Januari-Juni 2018. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa pelaksanaan program pendampingan Tahfidz al-Qur'an Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Sulawesi Selatan, yaitu: dilaksanakan secara internal pesantren. Setoran hafalan al-Qur'an secara tartil, pengulangan hafalan, dan pengulangan dari awal juz setiap santri telah menyelesaikan hafalan minimal satu juz al-Qur'an dan setoran al-Qur'an. Adapun metode tahfidz al-Qur'an yang

<sup>62</sup> Mifathul Karimah, *Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Bagi Orang Dewasa Di rumah Tahsin dan Tahfidz Al-Birru Gagaksipat Ngempal Boyolali*, (Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2020). hlm. 23

<sup>63</sup> Nahla Diani Pramono, *Manajemen Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Di Asrama Putri Tahfidzql Deresan Yogyakarta*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016). hlm.12



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menyebarkan seluruh atau sebagian dari isi dan gambar tanpa izin tertulis dari penerbit.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menyebarkan seluruh atau sebagian dari isi dan gambar tanpa izin tertulis dari penerbit.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menyebarkan seluruh atau sebagian dari isi dan gambar tanpa izin tertulis dari penerbit.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menyebarkan seluruh atau sebagian dari isi dan gambar tanpa izin tertulis dari penerbit.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menyebarkan seluruh atau sebagian dari isi dan gambar tanpa izin tertulis dari penerbit.

diterapkan dengan acara: tahsin dan talaqqi.<sup>64</sup>

Juga ditemukan penelitian oleh Nurul Hidayah. Dengan judul “Strategi Pembelajaran Tahfidz al-Qur’an Di Lembaga Pendidikan”. Hasil penelitian dimuat dalam bentuk jurnal Ta’allum, Vo. 04. No.01, Juni 2016. Dalam penelitian ini menghafal al-Qur’an urgen untuk dikembangkan di setiap lembaga pendidikan baik sekolah maupun madrasah karena merupakan usaha menjaga orisinalitas al-Qur’an yang mutlak menjadi kewajiban bagi umat islam, membentuk pribadi mulia dan meningkatkan kecerdasan. Aktivitas al-Qur’an sukumnya fardhu kifayah yang menjadikan seorang penghafal memiliki kedudukan mulia didunia dan di akhirat, karena para penghafal al-Qur’an adalah orang-orang yang menjaga keaslian al-Qur’an dari kepalsuan dan kerusakan.<sup>65</sup>

Dengan demikian penelitian yang disusun oleh Rahmat Daim Haharap, dkk. Dengan judul “Perkembangan Minat Tahfidz al-Qur’an Di SMP IT Baitul Qur’an Meurandeh Teungoh”. Hasil penelitian dimuat dalam bentuk jurnal pengabdian masyarakat, Vol: 5, No.9, tahun 2022. Dalam penelitian ini SMPT IT Baitul Qur’an didirikan pada tahun 2017 yang membuatnya tergolong sekolah yang masih baru. Walaupun begitu para siswa yang mendaftar meningkat pesat disetiap tahunnya, program Tahfidz yang diterapkan merupakan daya tarik pada siswa untuk masuk ke sekolah ini. Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui perkembangan minat para siswa SMP IT Baitul Qur’an di Desa Meurandeh Teungoh. Perkembangan minat Tahfidz al-Qur’an SMP IT Baitul Qur’an Meurendeh Teungoh meningkat dengan signifikan ditandai dengan antusiasme siswa yang mendaftar dan dukungan dari orangtua siswa kepada pemimpin yayasan SMP IT Baitul Qur’an menggunakan metode talqin dalam membimbing para siswa mengikuti program Tahfidz.<sup>66</sup>

<sup>64</sup> Ferdian, *Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur’an (Studi Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombaran Sulawesi Selatan)*, Jurnal Tarbawi Vol.3, No. 1, Januari-Juni 2018. Hlm. 49

<sup>65</sup> Nurul Hidayah, *Strategi Pembelajaran Tahfidz al-Qur’an Di Lembaga Pendidikan*, Jurnal Ta’allum, Vol. 04. No.01, Juni 2016. Hlm. 78

<sup>66</sup> Rahmat Daim Harahap dkk , *Perkembangan Minat Tahfidz al-Qur’an Di SMP IT Baitul Qur’an Meurandeh Teungoh*, Martabe : Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol. 5, No 9 Tahun 2022, hlm. 3333



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sementara itu jurnal dengan judul "Implementasi Program Tahfidz al-Qur'an Studi Kasus Di SMP Unggulan Al-Furqon Driyorejo Gresik)". Yang disusun oleh Umi Intiha'ul Habibah. Hasil penelitian ini dimuat dalam jurnal Syntax Administration Vol. 2, No.4 April 2021. Dalam penelitian ini agama islam dalam pandangan umat muslim adalah agama penyelamat yang akan menuntun manusia ke arah yang sempurna, salah satu keistimewaan agama islam adalah al-Qur'an, salah satu keistimewaan agama islam adalah al-Qur'an, mukjizat dari al-Qur'an adalah petunjuk dan pembeda dari kitan-kitab terdahulu. Para santri melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan kurikulum dari dinas pendidikan yang dikenal dengan kurikulum K13. Sistem Talaq (cara belajar al-Qur'an) dilakukan dengan membagi siswa kedalam beberapa kelompok atau talaqoh dengan materi talaqi berupa ziyadah.<sup>67</sup>

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Rama Dani Putra dengan judul "Metode Menghafal al-Qur'an di SD IT Ibnu Abbas Kamang Hilir Kecamatan Kamang Magek" tujuan dalam penelitian adalah untuk mendeksripsikan metode menghafal al-Qur'an di SD IT Ibnu Abbas Kamang Hilir Kecamatan Kamang Magek. Pendekatan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif deskriptif, dilaksanakan SD IT Ibnu Abbas Kamang Hilir Kecamatan Kamang Magek dari bulan Mei-juli 2019. Informan penelitian ini adalah guru tahfidz dan kepala sekolah. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk mengecek keabsahan data menggunakan triamulasi kejujuran peneliti, triamulasi sumber data. Triamulasi metode dan triamulasi Perbedaannya adalah terfokus pada metode yang digunakan dalam pelaksanaan tahfidz al-Qur'an di SD IT Ibnu Abbas. Sedangkan penulis memfokuskan pada dinamika tahfidz al-Qur'an di SMAN 1 Bangko Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir.<sup>68</sup>

<sup>67</sup> Umi Intiha'ul Habibah, *Implementasi Program Tahfidz al-Qur'an (Studi Kasus Di SMP Unggulan Al-Furqon Driyorejo Gresik)*, Jurnal Syntax Administration Vol. 2, No. 4 April 2021, hlm. 706

<sup>68</sup> Rama Dani Putra, *Metode Menghafal al-Qur'an di SD IT Ibnu Abbas Kamang Hilir Kecamatan Kamang Magek*. (Bukit tinggi: Institut Agama Islam Negeri, 2019).



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Penelitian yang dilakukan oleh Moh Yazid Rabbani dengan judul "Kesulitan Mahasiswa dalam Program Tahfidz al-Qur'an (analisis pada mahasiswa fakultas ushuluddin dan mahasiswa fakultas dirasat ilmiah)" skripsi ini membahas tentang pembelajaran Tahfidz al-Qur'an yang dilakukan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta mengingat kurangnya efektifnya mata kuliah Tahfidz al-Qur'an yang dialami sebagai mahasiswa, sehingga pengulangan terhadap mata kuliah yang sama sering kali terjadi semester-semester berikutnya. Penelitian ini ingin menguji pernyataan bagaimana proses serta pencapaian mahasiswa ilmu al-Qur'an dan tafsir fakultas ushuluddin serta fakultas dirasat islamiyah dalam program Tahfidz al-Qur'an sebagai bagian keterampilan?. Penelitian ini menempuh penelitian lapangan (field research) subjek nya terdiri dari 32 mahasiswa dan data yang digunakan adalah dengan wawancara serta dianalisis dengan pendekatan kualitatif *koding data*, deskripsi hasil koding dan klasifikasi. Perbedaan penelitian ini adalah memfokuskan pada proses pencapaian mahasiswa ilmu al-Qur'an dan tafsir fakultas ushuluddin serta fakultas dirosat islamiyah dalam program Tahfidz al-Qur'an sebagai bagian dari keterampilan. Sedangkan penulis memfokuskan pada dinamika Tahfidz al-Qur'an di SMAN 1 Bangko Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir.<sup>69</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Indah alfa rahmanita, Praktik menghafal al-Qur'an mahasiswa di fakultas ushuluddin dan fakultas kedokteran uin syarif hidayatullah jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode dan praktik menghafal al-Qur'an yang diterapkan mahasiswa yang memiliki hafalan di fakultas ushuluddin khususnya mahasiswa program studi ilmu al-Qur'an tafsir dan fakultas kedokteran uin syarif hidayatullah jakarta: mengenai penerapan serta kelebihan dan kekurangan dari pratik menghafal al-Qur'an. Penelitian ini menempuh penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan metode kualitatif.<sup>70</sup>

Dari beberapa penelitian terdahulu yang telah penulis sebutkan diatas,

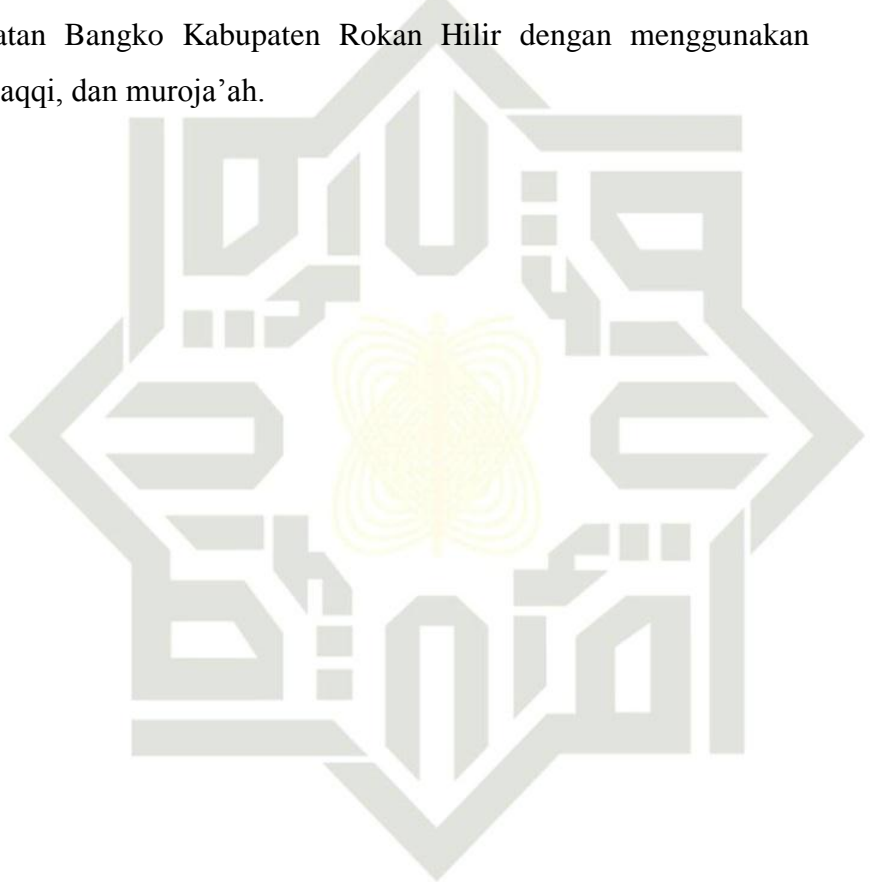
<sup>69</sup> Moh Yazid Rabbani, Kesulitan Mahasiswa dalam Program Tahfidz al-Qur'an (analisis pada mahasiswa fakultas ushuluddin dan mahasiswa fakultas dirasat ilmiah), (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2020)

<sup>70</sup> Indah Alfa Rahmatina, Praktik Menghafal al-Qur'an Mahasiswa Di Fakultas Ushuluddin dan Fakultas Kedokteran Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021

akan tetapi penulis tidak menemukan skripsi atau jurnal yang sama ataupun mirip dengan pembahasan yang penulis tulis. Meskipun terdapat beberapa aspek kesamaan seperti dalam aspek program tahfidz dan beberapa metode tahfidz, namun terdapat beberapa perbedaan seperti lokasi, dan beberapa metode tahfidz yang digunakan. Penelitian-penelitian diatas kebanyakan lebih kepada program tahfidz di rumah tahfidz quran dan lembaga pendidikan tingkat SMP. Sedangkan penelitian yang penulis kaji hanya fokus pada dinamika Tahfidz Qur'an di SMAN Bangko Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir dengan menggunakan metode wahdah, talaqqi, dan muroja'ah.



1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang berbasis data-data lapangan terkait dengan subjek penelitian ini. Metode yang penulis gunakan adalah metode kuantitatif yaitu, metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur sehingga data-data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik.<sup>71</sup>

Sugiyono, 2013, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji yang telah ditetapkan.

### B. Sumber Data Penelitian

Dalam sebuah kajian penelitian perlu sumber data yang akurat dan aktual. Hal ini baru dapat dikatakan bahwa penulisan itu benar-benar dilakukan. Dengan demikian, ada dua macam sumber data yang penulis ambil sebagaimana dalam penulisan-penulisan kuantitatif yaitu data primer dan sekunder. Sumber data penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut:

Data primer yaitu sumber data yang langsung penulis kumpulkan dari sumber pertamanya. Terkait dengan penulisan ini, data primer yang penulis ambil ialah melalui wawancara langsung pendiri tahfidz al-Qur'an SMAN 1 Bangko Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir.

Data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada penulis yakni, berupa buku-buku, laporan-laporan, dan lain-lain yang terkait dengan permasalahan penulisan.

<sup>71</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ( Bandung: Remaja Rosadakarya, 2002), hlm.3



### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah SMAN 1 Bangko Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir. Dalam penelitian ini waktu yang penulis gunakan yakni dari bulan November-Desember 2022.

### D. Populasi

Populasi adalah himpunan semua individu yang dapat memberikan data dan informasi untuk suatu penelitian.<sup>72</sup> Populasi dalam penelitian ini terdiri dari guru pembimbing 5 orang, siswa 79 orang, kepala sekolah 1 orang dan pegawai tata usaha 1 orang. Dengan demikian jumlah keseluruhan populasi terdiri dari 86 orang. Karena jumlah populasi kurang dari 100, maka saya mengambil teori Ari Kunto bahwa populasi sekaligus menjadi sample.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian, sudah pasti membutuhkan data, baik data primer maupun sekunder. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan penelitian. Tujuan yang diungkapkan dalam bentuk hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian. Data yang dilakukan penelitian dalam melakukan penelitian ini berupa informasi yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut<sup>73</sup>:

#### 1. Wawancara

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode interview bebas terpinpin yaitu peneliti melakukan tanya jawab langsung dan melakukan wawancara yang dipersiapkan sebelumnya. Metode interview digunakan karena metode ini cukup praktis dan efisien untuk mendapatkan data,

<sup>72</sup> Arikunto, Suharismi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) .hlm.131.

<sup>73</sup> Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia 1991).hlm.145





UIN SUSKA RIAU

pertanyaan yang ditanyakan merupakan pertanyaan umum oleh karena itu jawaban mereka harus dilibatkan dan menjadi salah satu sumber data.

#### Observasi

Metode observasi adalah pengamatan menggunakan indera penglihatan dan tidak ada pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Penulis menggunakan metode observasi ialah dimana peneliti dapat melihat, mencatat dan mengamati secara langsung segala bentuk kegiatan dan kejadian yang ada untuk dijadikan dalam pengumpulan data.

#### Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara untuk mendapatkan data dengan cara pencarian data yang mengenai keadaan desa atau berupa sebuah variabel catatan, surat kabar, buku profil, foto, agenda dan sebagainya.

#### Teknik Analisis Data

Unit analisis adalah satuan yang diteliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial, seperti aktivitas individu atau kelompok sebagai subjek penelitian. Peneliti bisa memberikan kriteria siapa saja dan apa saja yang menjadi subjek penelitian. Misalnya, informan awal yang memberi informasi yang memadai ketika peneliti mengawali aktivitas penelitian. Kemudian informasi kunci, yakni orang bisa dikategorikan paling banyak mengetahui, menguasai informasi atau data tentang permasalahan penelitian. Biasanya ia adalah tokoh atau pemimpin atau orang yang telah lama berda di komunitas yang diteliti atau sebagai perintisnya. Selanjutnya, unit analisis yang berupa situasi sosial (social setting) keagamaan para pelaku (terutama untuk teknik observasi). Dalam analisis data digunakan deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisahkan menurut kategorinya untuk memperoleh kesimpulan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis iri tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau  
Sifat Ism Uin Sultan Syarif Kasim Riau



## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Tahfidz al-Qur'an di SMAN 1 Bangko merupakan lembaga pendidikan yang sistem pembelajarannya berjalan kurang dari 24 jam, dinamika kehidupan yang terjadi di dalamnya terdapat nilai pendidikan dalam setiap pergerakan aktivitasnya nyaris berjalan tanpa berhenti. Dinamika tahfidz al-Qur'an apabila ditrapkan di sekolah adalah pelaksanaan rencana kegiatan menghafalkan al-Qur'an untuk seluruh peserta didik sesuai kebijakan yang telah ditentukan. Setelah itu menghafalkan, peserta didik diharapkan menyetorkan hafalan kepada guru pembimbing tahfidz. Dalam pelaksanaan program tahfidz al-Qur'an disesuaikan dengan kebutuhan dan kebijakan dari masing-masing sekolah

Beberapa faktor pendukung dan penghambat program tahfidz SMAN 1 Bangko Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir yaitu:

Bacaan al-Qur'an yang baik dan benar, Rata-rata peserta program tahfidz SMAN 1 Bangko Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir sudah menguasai bacaan al-Qur'an dengan baik dan benar.

Motivasi, orang yang menghafalkan al-Qur'an pasti sangat membutuhkan motivasi dari orang-orang terdekat, kedua orang tua dan keluarganya.

Sarana mencukupi, sarana untuk terlaksananya program tahfidz ini sangat memadai. Dibuktikan dengan tersedianya ruang kelas, meja, kursi, dan lain-lain.

Adanya guru pembimbing, Kepala sekolah mengakui bahwa terlaksananya program tahfidz SMAN 1 Bangko ini menugaskan 5 orang guru pembimbing diantaranya: Ikhwal Surya, Muhammad Sujimi, Silawati, Wulandari dan Jesimawati.

Selama penulis melakukan penelitian dilapangan, masih ditemukan beberapa kendala yang menjadi faktor penghambat untuk terlaksananya Dinamika Tahfidz al-Qur'an di SMAN 1 Bangko Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir yaitu: SMAN 1 Bangko merupakan sekolah umum, bukan sekolah islam terpadu yang hanya dikhususkan untuk mempelajari bidang agama saja.



UIN SUSKA RIAU

Kemampuan siswa beragam, kemampuan siswa berbeda-beda, ada siswa yang memiliki kemampuan intelektual tinggi terutama hafalan cepat dan sebaliknya.

Tidak bersungguh-sungguh, seseorang akan mengalami kesulitan dalam menghafal al-Qur'an jika tidak sungguh-sungguh dalam menjalankannya.

Saran yang dapat penulis sampaikan dalam penelitian ini adalah dengan adanya penelitian ini, diharapkan para siswa termotivasi dan lebih semangat lagi serta tambah memahami kaidah-kaidah hafalan. Bagi sekolah lain yang masih dalam tahap perkembangan, maka dapat dijadikan sebagai rujukan bagaimana program pembelajaran Al-Quran. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti berikutnya yang ingin mengkaji lebih dalam tentang topik ini serta mengembangkannya ke dalam fokus lain untuk memperkaya kemampuan penelitian yang lain.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Ahmad Zainal Abidin, 2016, *Metode Cepat Menghafal Juz 'Amma* Yogyakarta: Mahabbah.
- Al Dalimi, Akram 'Abd Khalifah , *Jami' al-Qur'an: Dirasah Tahliliyah Lli Marwiyyatih*, cet. I, Bairut: Dar al-Kutub al-ilmiyah, 2006.
- Allahim, Khalid bin Abdul Karim, 2008, *Metode Mutakhir Cara Cepat Menghafal al-Qur'an*, Jakarta: Dasar An-Naba, 2008.
- Anggriani, Nurintan , 2020, *Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di SDIT Sahabat Al-Qur'an Binjai*, Medan: Universitas Pembangunan Panca Budi.
- Anis, Ibrahim, 1392, *Al-Mu'jam Al-Wasit*, Mesir: Dar al-Ma'arif.
- Aprianti, 2016, *Metode Pembelajaran Tahfidz Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Imam Asy-Syafi'i Desa Bandung Marga Kecamatan Bermani Ulu Raya*, Curup : STAIN Curup.
- Aprilia Nidya Wiken, Adam Mudinillah, 2022, *Pelaksanaan Metode Pembelajaran Tahfidz al-Qur'an di Talamau Tahfidz Centre (TTC) Talu, Pasaman Barat*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol.3, No.1
- Apriyani, Serli, 2022, *Implementasi Program Tahfidzul Qur'an Dalam Meningkatkan Karakter Santri Putra Pondok Pesantren Madarijul Ulum Batu Putu Teluk Betung Barat*, Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2022
- Asri Auzar (56), 2022, Tokoh Masyarakat Bagansiapiapi, Wawancara.
- Aulia, Haza, 2020, *Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kudus Jawa Tengah*, Semarang: UIN Walisongo
- Aulia, Lufi Nea, 2021, *Metode Menghafal al-Qur'an Pada Santri Putri (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Ihya, Ulumaddin Kesugihan Cilacap)*, Cilacap: Universitas Nadlatul Ulama Al-Ghazali.
- Daulay, Muhammad Roihan, 2014, "Studi Pendekatan Al-Qur'an", *Jurnal Thariq Ilmiah*, Vol, 01, No.01, Januari
- Dokumentasi SMAN 1 Bangko, Sejarah ini dikutip dari hasil rekaman yang dibacakan oleh ibuk Simanjuntak pada acara ulang tahun emas SMAN 1 Bangko yang ke-50
- Fatima Azahra (16), 2022, Siswa, Wawancara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ferdian, 2018, *Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an (Studi Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombaran Sulawesi Selatan)*, Jurnal Tarbawi Vol.3, No. 1, Januari-Juni.
- Haibah, Umi Intiha'ul, 2021, *Implementasi Program Tahfidz al-Qur'an (Studi Kasus Di SMP Unggulan Al-Furqon Driyorejo Gresik)*, Jurnal Syntax Administration Vol. 2, No. 4 April 202.
- Harahap, Rahmat Daim dkk, 2022, *Perkembangan Minat Tahfidz al-Qur'an Di SMP IT Baitul Qur'an Meurandeh Teungoh*, Martabe : Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol. 5, No 9 Tahun 2022.
- Hidayah, Nurul, 2016, *Strategi Pembelajaran Tahfidz al-Qur'an Di Lembaga Pendidikan*, Jurnal Ta'allum, Vol. 04. No.01, Juni.
- Husna, Syiratih, 2020, *Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Secara Daring Pada Masa Covid-19 Di SMA Al-Ishlah Bukittinggi*, Bukittinggi, IAIN Bukittinggi, 2020
- Khwal (30), 2022, Guru Pembimbing, Wawancara.
- Kholidul, 2016, *Strategi menghafal al-Qur'an Bagi Siswa (Studi Kasus di Rumah Tahfidz Daarul Qur'an Putra Kepanjeng Malang)*, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Krawan, Azizi (16), 2022, Siswa, Wawancara.
- Shaq, Ibn, *al-Ssirah al-Nabawiyyah*.
- Salil, Abdul, 2017, *Studi Historis Komparatif Tentang Metode ahfidz al-Qur'an*, Jurnal Vol. 18, No. 1, Januari
- Karimah, Mifathul, 2020, *Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Bagi Orang Dewasa Di rumah Tahsin dan Tahfidz Al-Birru Gagaksipat Ngempal Boyolali*, Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: LPMQ
- Koentjaraningrat, 1991, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia .
- Koentjaraningrat, 1981, *Dasar-Dasar Antropologi*, Jakarta: Rineka Cipta, 1981.
- Lase, Miranda Wulandari, 2020, *Pengaruh Program Ekstrakurikuler Tahfidz Qur'an Terhadap Peningkat Hafalan Qur'an Siswa Di SMP Muhammadiyah 57*, Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.



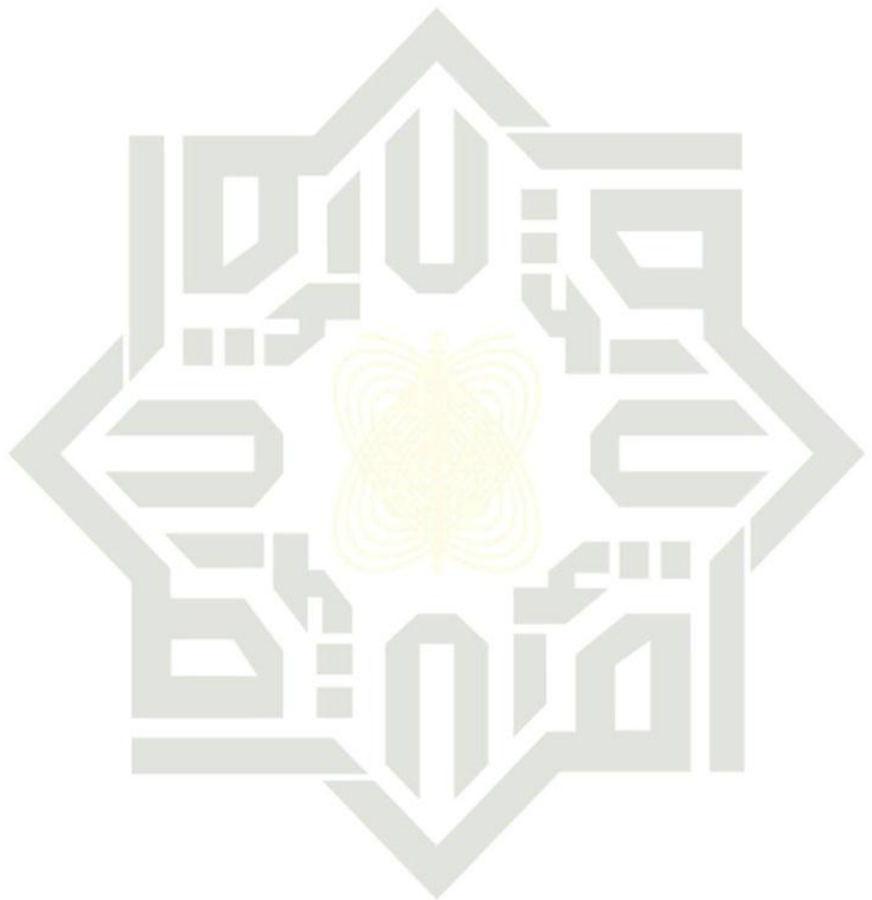
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Putri Lutfy, *Metode Tahfidz al-Qur'an*, 2013, Jurnal Holistik Volume 14, Nomor 02.
- Mauluf, 2002, al-Munjid Fi al-Lughah wa al-A'lam. Cet 2, Beirut: Daar al-Masyriq, 2002.
- Manzhur, Ibnu Manzhur, Lisanul Arab ,Kairo: Darul Ma'arif, Jilid I.
- Meleong Lexy J.,2002, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosadakarya.
- Tawabuddin,Abdurrab dan Bambang Saiful Ma'arif,2005, *Teknik Menghafal al-Qur'an* (Kaifa Tahfiz al-Qur'an), Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Dramono, Nahla Diani, 2016,*Manajemen Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Di Asrama Putri Tahfidzqu Deresan Yogyakarta*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Putri andelvi venny, 2021, *Pelaksanaan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Irsyad Islamic Boarding School Bulaan Kamba Kubang Putih Kabupaten Agam Sumatera Barat*, Pekanbaru: Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Putra ,Rama Dani,2019, Metode Menghafal al-Qur'an di SD IT Ibnu Abbas Kamang Hilir Kecamatan Kamang Magek, Bukit tinggi: Institut Agama Islam Negeri.
- Abban Moh Yazid, 2020, Kesulitan Mahasiswa dalam Program Tahfidz al-Qur'an (analisis pada mahasiswa fakultas ushuluddin dan mahasiswa fakultas dirasat ilmiah), Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Rusadi,Bobi Erno,2018, *Implementasi Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an Mahasantri Pondok Pesantren Nurul Qur'an Tangerang Selatan*, Jurnal Agama dan Pendidikan Islam Vol. 10.
- Sari, Ardila Puspita,2019, *Persepsi Masyarakat Terhadap Rumah Qur'an Insan Mulia Dalam Membentuk Kepribadian Santri Dalam Membentuk Kepribadian Santri Di RT.31 Kelurahan 16 Ulu Kota Palembang*.
- Silawat(26),2022, Guru Pembimbing, Wawancara.
- Suharisni, Arikunto,2006, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Sujimi, Muhammad(26),2022, Guru Pembimbing, Wawancara.



- © Hak Cipta dan Merek UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Handayani, 2019, *Otomatisasi Tata Kelola Sarana & Prasarana*, Yogyakarta: Andi.
- Wandari (25), 2022, Guru Pembimbing, Wawancara.
- SuFitria, 2017, *Peranan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dalam Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar*, Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran 1,2, April .
- Halaman 13**  
**Disinilah**  
 Anda akan menemukan
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## Lampiran 1

© Hak

### Guru Pembimbing Tahfidz al-Qur'an



### Setoran hafalan



Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIODATA PENULIS



Nama : Winda Junianti  
Tempat/Tgl. Lahir : Bagansiapiapi, 28 Juni 2001  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat Rumah : Jalan Perwira  
No. Telp/HP : 082288234382  
Nama Orang Tua : Samuji (Ayah)  
Syarifina (Ibu)

### **RIWAYAT PENDIDIKAN:**

SD : SDN 001 Bangko : Lulus Tahun 2013  
SMP : SMPN 2 Bangko : Lulus Tahun 2016  
SMA : SMAN 1 Bagko : Lulus Tahun 2019  
1 : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN SUSKA Riau : Sekarang

### **PENGALAMAN ORGANISASI:**

1. Anggota Divisi Sekretariat Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS)  
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (2019)  
2. Sekretaris Divisi Sekretariat Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS)  
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (2020)